SKRIPS

APLIKASI PEMBELAJARAN SEPAK BOLA BERBASIS MULTIMEDIA DENGAN MENGGUNAKAN ACTIONSCRIPT 3.0



Disusun Oleh DEKI DWI K. 07.12.664

PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRO S-1
KONSENTRASI TEKNIK KOMPUTER DAN INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
2012

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: DEKI DWI K.

NIM

: 07.12.664

Program Studi

: Teknik Elektro S-1

Konsentrasi

: Teknik Komputer dan Informatika

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya buat adalah hasil karya sendiri, tidak merupakan plagiasi dari karya orang lain. Dalam Skripsi ini tidak memuat karya orang lain, kecuali dicantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, dan apabila di kemudian hari ada pelanggaran atas surat pernyataan ini, saya bersedia menerima sangsinya.

Malang, Agustus 2012 Yang membuat Pernyataan,

F916267228

<u>Deki Dwi K.</u> NIM. 07.12.664

ABSTRAK

APLIKASI PEMBELAJARAN SEPAK BOLA BERBASIS MULTIMEDIA MENGGUNAKAN ACTIONSCRIPT 3.0

DEKI DWI K. NIM 07.12.664

Dosen Pembimbing: 1. Ir. Yusuf Ismail Nakhoda, MT 2. Sonny Prasetio, ST, MT

Sepak bola di Indonesia sangat di gemari, akan tetapi dalam perkembangannya langkah sepak bola Indonesia jauh tertinggal dari Negara – Negara lain. Salah satu hal yang memenuhi adalah jenjang pendidikan khusus melatih dan menempa bibit – bibit pesepak bola yang tangguh sejak dini dengan di dukung oleh sarana dan fasilitas yang mendukung segala kebutuhan pesepak bola yang berpotensi. Sehingga di perlukan suatu sistem yang mempunyai kemampuan bagaimana cara bermain sepak bola yang benar. Sistem di bangun berbasis multimedia menggunakan actionscript 3.0 yang di dalamnya berisi informasi dan animasi tentang teknik permainan, latihan pembinaan, taktik/strategi fisik, pembinaan kepribadian, peraturan permainan, gizi atlet, evaluasi hasil akhir belajar, video taktik bermain. Dengan adanya aplikasi pembelajaran olahraga sepak bola ini, maka aplikasi multimedia ini dapat membantu sebagai media pembelajaran dasar olahraga sepak bola untuk para pemula yang ingin terjun di dunia olahraga sepak bola.

Kata Kunci: multimedia, actionsript, scpak bola.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiratMu Ya Allah yang telah memberikan Rahmat dan HidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "APLIKASI PEMBELAJARAN OLAHRAGA SEPAKBOLA BERBASIS MULTIMEDIA MENGGUNAKAN ACTIONSCRIPT 3.0" dengan lancar. Skripsi merupakan persyaratan kelulusan Studi di Jurusan Teknik Elektro S-1 Konsentrasi Teknik Komputer dan Informatika ITN Malang dan untuk mencapai gelar Sarjana Teknik.

Keberhasilan penyelesaian laporan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Untuk itu penyusun menyampaikan terima kasih kepada :

- Bapak Ir, Soeparno Djiwo, MT selaku Rektor Institut Teknologi Nasional Malang.
- Bapak Ir. Sidik Noetjahjono, MT selaku Dekan Fakultas Teknologi Industri Institut Teknologi Nasional Malang
- 3. Bapak Ir. Yusuf Ismail Nakhoda, MT selaku Ketua Jurusan Teknik Elektro S-I,
- 4. Bapak Ir. Yusuf Ismail Nakhoda, MT selaku Dosen pembimbing I.
- 5. Bapak Sonny Prasetio, ST selaku Dosen Pembimbing II.
- Ayah dan Ibu, kakak, adek serta yang selalu memberikan do'a, motivasi dan semangat.
- 7. Teman teman yang selalu memberikan motivasi dan semangat.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dan menyadari sepenuhnya akan keterbatasan pengetahuan dalam menyelesaikan laporan ini. Untuk itu penyusun mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan laporan ini.

Harapan penulis semoga laporan skripsi ini memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan pembaca.

Malang, Juni 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	III
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	х
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	1
1.3. Tujuan Penelitian	2
1,4, Batasan Masalah	2
1.5. Manfaat Penelitian	2
1.6. Metodologi Penelitian	3
1.7. Sistematika Penulisan	4
BAB II DASAR TEORI	5
2.1. Sepak bola	5
2.1.1. Definisi	5
2.1.2. Posisi Dan Peran Pemain	6
2.1.3. Teknik Dasar Sepak Bola	6
2.1.4. Teknik Dan Strategi Bermain	8
2.1.5, Sejarah Perkembangan Sepak Bola	9
2.2. Aplikasi	10
2.3. Multimedia	10
2.4. Video	12
2.5. Perangkat Lunak	12
2.6. Adobe Flash CS3	13
2.6.1 Fitur-fitur baru pada Adobe Flash CS3 Profesional	13
2.6.2 Spesifikasi Hardware	16

2.6.3 Lingkungan Kerja Adobe Flash CS3	16
2.6.4 Action Script	25
BAB III ANALISA SISTEM DAN PERANCANGAN	26
3.1. Analisa Sistem	26
3.2. Analisa Kebutuhan	26
3.2.1. Perangkat Keras (hardware)	26
3.2.2. Perangkat Lunak (software)	26
3.3. Desain Aplikasi	27
3.3.1. Desain Struktur Navigasi	27
3.3.2. Desain Flowchart	30
3.3.3. Storyboard	38
3.3.4. Desain Tampilan	44
3.3.5. Pembuatan Halaman Menu Utama	45
3.3.5.1. Pembuatan Halaman Submenu	49
3.3.5.2. Proses Publish Aplikasi	51
BAB IV PENGUJIAN SISTEM	52
4.1. Pengujian	52
4.1.1. Pengujian Menu Utama	52
4.1.2. Pengujian Menu Lainnya	53
4.2. Analisa	62
4.2.1. Spesifikasi Aplikasi	62
4.2.2. Pengujian User Terhadap Aplikasi	62
BAB V PENUTUP	67
5.1. Kesimpulan	67
5.2. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	69

DAFTAR GAMBAR

2.1.	Ukuran Standar Lapangan Sepak Bola	5
2.2.	Tampilan Awal Adobe Flash	17
2.3.	Tampilan Default Workspace	18
2.4.	Panel Tool atau Toolbox	19
2.5.	Timeline	22
2.6.	Timeline Property 1	22
2.7.	Timeline Property 2	23
2.8.	Stage	24
2.9.	Panel Property Inspector	24
3.1.	Struktur Navigasi Aplikasi	28
3.2.	Flowchart Menu Utama	30
3.3.	Flowchart Menu Teknik Permianan	31
3.4.	Flowchart Menu Latihan Pembinaan	32
3.5.	Flowchart Menu Taktik/Strategi Fisiki	33
3.6.	Flowchart Menu Pembinaan Kepribadian dan Peraturan Permianan	34
3.7.	Flowchart Menu Gizi Atlet dan Evaluasi Hasil Belajar	35
3.8.	Tampilan Menu Video Taktik Bermain	36
3.9.	Tampilan Menu Utama	38
3.10	. Tampilan Menu Teknik Permainan	39
	. Tampilan Menu Latihan Pembinaan	39
3.12	. Tampilan Menu Taktik/Strategi Fisik	40
3,13	. Tampilan Menu Pembinaan Kepribadian	41
3.14	. Tampilan Menu Peraturan Permainan	41
3.15	. Tampilan Menu Gizi Atlet	42
3.16	. Tampilan Evaluasi Hasil Belajar	43
3.17	. Tampilan Video Taktik Bermain	43
3.18	. Aplikasi adobe flash cs3 professional	44
3.19	. Workspace adobe flash cs3	45
	. Import Gambar	45
	. Jendela Browse File	46
3.22	. Library adobe flash	46

3.23. Properties	47
3.24. Drag dan drop gambar	47
3.25. Frame	48
3.26. action	48
3.27. Beri instance name pada tombol	48
3.28. Membuat Movie clip	49
3.29. Materi di dalam movie clip	49
3.30. Membuat button	50
3.31. Tombol next dan back untuk pindah halaman.	50
3.32. Tampilan pembuatan video	51
3.33. Proses Publish Executable Projector	51
4.1. Halaman Utama Aplikasi	52
4.2. Halaman Menu Taktik Permainan	53
4.3. Tampilan isi materi submenu Taktik Permainan	54
4.4. Tampilan Menu Latihan Pembinaan	54
4.5. Tampilan isi materi Daya Tahan	55
4.6. Tampilan Menu Taktik/Strategi Fisik	55
4.7. Tampilan isi materi Taktik Individu	56
4.8. Tampilan isi materi Taktik Regu.	56
4.9. Tampilan Pembinaan Kepribadian	57
4,10. Tampilan Menu Peraturan Permainan	58
4.11. Tampilan isi materi Peraturan Permainan	58
4.12. Tampilan Menu Gizi Atlet	59
4.13. Tampilan isi materi Gizi Atlet	59
4.14. Tampilan Menu Evaluasi Hasil Belajar	60
4.15. Tampilan isi materi Evaluasi Hasil Belajar	60
4.16. Tampilan Menu Video Taktik Belajar	61
4.17 Tampilon ici matari Video Hasil Belgiat	61

DAFTAR TABEL

	Toolbox Pada Adobe Flash	20
	Spesifikasi OS untuk Aplikasi	62
4.2.	Hasil Kuisjoner	65

NG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA NG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA NG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA NG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA NG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA NG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA NG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA NG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA NG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA NG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA NG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA NG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG. INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG. INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA NG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA NG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG. INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG. INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA NG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA NG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA NG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA NG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA LAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA NG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI LANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA NG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEL G INSTITUTE EKNOLOG INSTITUTE OF INSTITUTE O G INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA NG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITU ISTITUT TEKNOLOGI NASIONA NG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INS TUT TEKNOLOGI NASIONA NG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG TEKNOLOGI NASIONA NG TEKNOLOGI NASIONAL MALAN EKNOLOGI NASIONA NG TEKNOLOGI NASIONAL MAL KNOLOGI NASIONA NG TEKNOLOGI NASIONAL MA NOLOGI NASIONA NG TEKNOLOGI NASIONAL M (NOLOGI NASION/ NG TEKNOLOGI NASIONAL MA KNOLOGI NASIONA VG TEKNOLOGI NASIONAL MA KNOLOGI NASION/ VIG TEKNOLOGI NASIONAL MA EKNOLOGI NASION/ VIG TEKNOLOGI NASIONAL MAI EKNOLOGI NASIONA VG TEKNOLOGI NASIONAL MAL TEKNOLOGI NASIONA IG TEKNOLOGI NASIONAL MALA TEKNOLOGI NASION/ IG TEKNOLOGI NASIONAL MALAN TEKNOLOGI NASION/ IG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG TEKNOLOGI NASIONI VG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG TEKNOLOGI NASION/ IG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG LANG INSTITUT TEKNOLOGI NASION IG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT VIG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA IG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA IG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA G TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA IG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA IG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONI IG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA 4G TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA 4G TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA NG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA IG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASION/ IG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA OF TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA VO-TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA IG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA NG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA VG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA

BABI

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sepak bola adalah salah satu cabang olang raga yang sangat popular di seluruh dunia, hampir jutaan orang disetiap penjuru dunia turut mengambil bagian dalam dunia persepakbolaan dan ditonton oleh miliaran orang diseluruh dunia. Begitupun dengan persepakbolaan di Indonesia, saat ini dunia persepakbolaan Indonesia sangat mendominasi dunia olah raga di tanah air.

Dalam sejarahnya, Indonesia pernah mencapai prestasi membanggakan dalam kiprahnya di kancah dunia. Salah satunya yaitu Indonesia pernah menjadi wakil di piala dunia pertama di asia pada tahun 1938, ikut serta dalam Olimpiade Melbrouene 1956 dll . Namun dalam perkembangannya, langkah persepakbolaan nasional Indonesia telah jauh tertinggal, jangankan berkiprah di tingkat internasional, dalam tingkat regional se Asia Tenggarapun tidak dapat menunjukan prestasi yang membanggakan. Salah satu yang memenunuhi hal tersebut adalah dengan menciptakan suatu iklim kompetisi yang sehat, yang dapat diwujudkan dengan memulai suatu kurikulum ataupun jenjang pendidikan yang khusus melatih dan menempa bibit – bibit pesepakbola yang tangguh sejak dini dengan didukung oleh sarana dan fasilitas yang memenuhi segala kebutuhan pesepakbola yang berpotensi...

Dalam hal ini ingin memaparkan pembuatan sebuah aplikasi pembelajaran sepak bola berbasis multimedia yang di dalamnya berisi informasi tentang teknik dasar sepak bola, pembinaan fisik, strategi permainan, pembinaan kepribadian, peraturan, evaluasi hasil akhir pembelajaran.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat kita uraikan rumusan masalah yaitu bagaimana merancang dan membangun aplikasi pembelajaran sepak bola berbasis multimedia yang sederhana tetapi mudah untuk dipahami dan membuatnya dengan menggunakan Actionscript 3.0

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah:

- Sesuai dengan rumusan masalah tersebut maka tujuan utama yang diharapkan adalah merancang dan membangun aplikasi pembelajaran sepakbola yang mudah dipahami dan dimengerti bagi yang mempelajarinya.
- Sebagai referensi bagi peminat olahraga sepak bola pemula, mulai dari teknik, kepribadian dan ilmu pengetahuan tentang dunia persepakbolaan.

1.4 Batasan Masalah

Agar permasalahan mengarah sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka pembahasan dibatasi oleh hal-hal sebagai berikut :

 Pembuatan suatu perancangan aplikasi pembelajaran sepak bola berbasis multimedia menggunakan Actionscript 3.0.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari pelaksanaan penelitian ini adalah:

- Bagi para Pelatih sepak bola dan Masyarakat
 - a. Membantu pelatih untuk memudahkan pembelajaran sepak bola serta tepat dalam mengambil tindakan.
 - b. Membantu masyarakat, khusunya bibit bibit pesepak bola untuk mengetahui bagaimana cara bersepak bola yang benar dan sesuai dengan peraturaan yang ada.

2. Bagi Penulis

- Untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan di luar lingkungan kampus yang berhubungan dengan program studi yang dipilih.
- b. Untuk menambah pengetahuan sebelum terjun langsung ke dunia kerja dan ke tengah masyarakat untuk mengabdikan ilmu yang dipelajari di bangku kuliah.
- Bagi Ilmu Pengetahuan
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu di bidang informatika.
 - Menggali solusi alternatif dan menambah kepustakaan di bidang ilmu komputer.

c. Menambah kepustakaan di bidang ilmu olahraga.

1.6 Metodologi Penelitian

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

Studi literatur

Pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari bahan-bahan kepustakaan dan referensi dari berbagai sumber sebagai landasan teori yang ada hubunganya dengan permasalahan yang dijadikan objek penelitian.

Analisa Kebutuhan Sistem

Data dan informasi yang telah diperoleh akan dianalisa agar didapatkan kerangka global yang bertujuan untuk mendefinisikan kebutuhan sistem di mana nantinya akan digunakan sebagai acuan perancangan sistim.

3. Perancangan dan Implementasi

Berdasarkan data dan informasi yang telah diperoleh serta analisa kebutuhan untuk membangun sistem ini, akan dibuat rancangan kerangka global yang menggambarkan mekanisme dari sistem yang akan dibuat dan diimplementasikan kedalam sistem.

Eksperimen dan Evaluasi

Pada tahap ini, sistem yang telah selesai dibuat akan diuji coba, yaitu pengujian berdasarkan fungsionalitas program, dan akan dilakukan koreksi dan penyempurnaan program jika diperlukan.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dan memahami pembahasan penulisan skripsi ini, maka sistematika penulisan disusun sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Berisi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Pembatasan Permasalahan, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Berisi tentang landasan teori mengenai permasalahan yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

Bab III : Perancangan dan Analisa Sistem

Dalam bab ini berisi mengenai analisa kebutuhan sistem baik software

maupun hardware yang diperlukan untuk membuat kerangka global yang menggambarkan mekanisme dari sistem yang akan dibuat.

Bab IV : Pembuatan dan Pengujian Sistem

Berisi tentang implementasi dari perancangan sistem yang telah dibuat serta pengujian terhadap sistem tersebut.

Bab V : Penutup

Merupakan bab terakhir yang memuat intisari dari hasil pembahasan yang berisikan kesimpulan dan saran yang dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk pengembangan penulisan selanjutnya.

BAB II

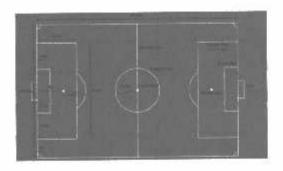
DASAR TEORI

2.1 Sepak bola

2.1.1. Definisi

Sepak bola adalah salah satu olahraga yang sangat populer di dunia. Dalam pertandingan olahraga ini dimainkan oleh dua kelompok berlawanan yang masing-masing berjuang untuk memasukkan bola ke gawang kelompok lawan. Masing-masing kelompok beranggotakan sebelas pemain, dan karenanya kelompok tersebut juga dinamakan kesebelasan. Dua tim yang masing-masing terdiri dari 11 orang bertarung untuk memasukkan sebuah bola bundar ke gawang lawan ("mencetak gol"). Tim yang mencetak lebih banyak gol adalah sang pemenang (biasanya dalam jangka waktu 90 menit, tetapi ada cara lainnya untuk menentukan pemenang jika hasilnya seri). Akan diadakan tambahan waktu 2x15 menit dan apabila dalam tambahan waktu hasilnya masih seri, akan diadakan adu penalti yang setiap timnya akan diberikan lima kali kesempatan untuk menendang bola ke arah gawang dari titik penalti yang berada di dalam daerah kiper hingga hasilnya bisa ditentukan. Sedangkan untuk lapangan yang digunakan biasanya adalah lapangan rumput yang berbentuk persegi empat. Dengan panjang 100-110 meter dan lebar 64-75 meter. Pada kedua sisi pendek, terdapat gawang sebesar 24 x 8 kaki, atau 7,32 x 2,44 meter.

Ukuran standart lapangan,dapat dilihat dalam gambar 2.1.



Gambar 2.1 Ukuran Standar Lapangan Sepak Bola

Sebuah pertandingan diperintah oleh seorang wasit yang mempunyai "wewenang penuh untuk menjalankan pertandingan sesuai peraturan permainan dalam suatu pertandingan yang telah diutuskan kepadanya", dan keputusan - keputusan pertandingan yang dikeluarkannya dianggap sudah final. Sang wasit dibantu oleh dua orang asisten wasit. Dalam banyak pertandingan wasit juga dibantu seorang ofisial keempat yang dapat menggantikan seorang ofisial lainnya jika diperlukan.

2.1.2 Posisi Dan Peran Pemain

Satu tim sepak bola terdiri dari 11 orang pemain yang memiliki posisi dan tugas yang berbeda-beda. Secara umum ada 4 posisi pemain dalam sepak bola, diantaranya:

- Penjaga gawang/ Kiper
 - Bertugas menjaga daerah gawang dari serangan lawan agar tidak kemasukan gol.
- Pemain Bertahan/ Bek
 - Bertugas menjaga daerah pertahanan sendiri agar lawan tidak bisa membobol gawang yang dijaga oleh penjaga gawang.
- 3. Pemain Tengah/ Gelandang
 - Untuk posisi ini mempunyai tugas ganda, yaitu sebagai penyeimbang. Artinya saat sebuah tim mengawali serangan, seorang gelandang adalah sebagai penyambung bola dari bek untuk diarahkan ke penyerang, sedangkan waktu diserang seorang gelandang adalah orang pertama yang harus merebut bola dari kaki lawan, sebelum bek.
- 4. Pemain Depan/ Penyerang
 - Bertugas untuk mencetak gol. Untuk posisi ini, seorang pemain harus mempunyai naluri dan penempatan posisi yang bagus. Penyerang juga harus bisa memaksimalkan peluang sekecil apapun untuk menjadi sebuah gol.

2.1.3 Teknik Dasar Sepak Bola

Untuk bermain bola dengan baik pemain dibekali dengan teknik dasar yang baik. Pemain yang memiliki teknik dasar yang baik,pemain tersebut cenderung dapat bermain sepakbola dengan baik pula. Beberapa teknik dasar yang perlu dimiliki pemain sepak bola adalah Menendang (kicking), Menghentikan atau Mengontrol (stoping), Menggiring (dribbling), Menyundul (heading), Merampas (tackling), Lemparan Kedalam (throw in)

dan Menjaga Gawang (Goal Keeping). Dibawah ini akan dijelaskan beberapa teknik yang dibutuhkan pemain, diantaranya yaitu:

Menendang (Kicking)

Menendang bola merupakan salah satu karakteristik permainan sepak bola yang paling dominan. Tujuan utama menendang bola adalah untuk mengumpan (passing), dan menembak kearah gawang (shooting at the goal)

2. Menghentikan Bola (Controlling)

Menghentikan bola merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan sepakbola yang penggunaanya bersamaan dengan teknik menendang bola. Tujuan menerima/ menghentikan bola adalah untuk mengontrol bola yang termasuk didalamnya untuk mengatur tempo permainan, mengalihkan laju permainan dan mempermudah untuk passing.

Menggiring Bola (Dribbling)

Pada dasarnya menggiring bola adalah menendang terputus-putus atau pelan, oleh karenanya bagian kaki yang dipergunakan dalam menggiring bola sama dengan bagian kaki yang dipergunakan untuk menendang bola.

Umpan (Passing)

Passing adalah skill yang paling fundamental dalam sepak bola, bahkan dalam banyak cabang olahraga lainnya. Karena itu, tidak bisa tidak seorang pemain sepak bola harus bisa melakukan passing dengan benar. Pembagian jenis jenis passing inipun dilakukan didasarkan pada beberapa aspek yang berbeda. Berdasarkan jaraknya, ada dua jenis passing: passing pendek dan passing panjang.

Menyundul bola (Heading)

Tujuan menyundul bola dalam permainan sepak bola adalah untuk mengoper, mencetak bola dan mematahkan serangan lawan/ membuang bola. Ditinjau dari posisi tubuhnya, *heading* dapat dilakukan sambil berdiri dan sambil meloncat/ melompat.

Lemparan kedalam (Throw In)

Ketika bola melewati garis lapangan, pemain akan melakukan lemparan kedalam.

7. Merampas bola (Tackling)

Merampas bola merupakan upaya untuk merebut bola dari penguasaan lawan. Merampas bola dapat dilakukan dengan sambil berdiri (standing tackling) dan sambil meluncur (sliding tackle).

8. Penjaga gawang (Goal Keeper)

Penjaga gawang atau kiper merupakan pertahanan yang paling akhir dalam permainan sepak bola. Menjadi kiper butuh ketangguhan fisik dan mental. Seorang kiper harus mencermati semua arah datangnya bola. Penempatan posisi juga merupakan hal terpenting yang harus diperani seorang kiper. Penempatan posisi yang benar dan tepat membantu seorang kiper untuk menangkap bola dengan baik dan sempurna.

2.1.4 Teknik Dan Strategi Bermain

Taktik yang dipakai oleh sebuah tim selalu berubah tergantung dari kondisi yang terjadi selama permainan berlangsung. Pada intinya ada tiga taktik yang digunakan yaitu: Bertahan, Menyerang, dan Normal. Permainan sepak bola adalah sebuah permainan yang mengandalkan kerja sama tim untuk meraih kemenangan. Selain kemampuan individu, kerjasama dan strategi yang diterapkan dalam permainan sepak bola memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap hasil pertandingan. Setiap tim memiliki strategi masing-masing untuk memenangkan pertandingan sepak bola.

Strategi permainan biasanya ditentukan oleh pelatih masing-masing tim sebelum permainan dimulai. Pelatih akan menentukan strategi apa yang sesuai untuk dimainkan menghadapi calon lawannya, dengan menganalisa kelebihan dan kelemahan tim lawan. Satu tim sepak bola terdiri dari sebelas pemain termasuk penjaga gawang. Untuk mengatur posisi pemain, kecuali penjaga gawang, diperlukan suatu skema permainan, sehingga pemain tidak menumpuk pada satu posisi saja. Hal ini mutlak perlu, karena dalam sepak bola terdapat tiga posisi pemain yang harus diisi. Ketiga posisi tersebut adalah pemain bertahan (bek), pemain tengah (gelandang), dan pemain depan

(penyerang). Skema posisi pemain yang bermain dalam pertandingan sepak bola ini biasa disebut dengan nama formasi tim. Dalam sepak bola terdapat bermacam macam formasi yang biasa diterapkan oleh setiap pelatih. Formasi yang digunakan oleh pelatih dalam permainan sepak bola cukup beragam. Masing-masing formasi memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Secara umum, formasi yang digunakan dalam permainan sepak bola terdiri dari formasi standar 4-4-2 (4 pemain bertahan – 4 pemain tengah – 2 pemain depan), 3-5-2, 4-3-3, 3-4-3, 4-5-1, 5-3-2, dan 3-6-1.

2.1.5 Scjarah Perkembangan Sepak Bola

Awal mula munculnya sepak bola cukup membingungkan. Beberapa dokumen mengatakan sepak bola berasal dari masa Romawi, namun ada juga yang menyatakan bahwa sepak bola berasal dari daratan Cina. FIFA sendiri sebagai badan sepak bola dunia menyatakan bahwa sepak bola berawal dari permainan yang dilakukan oleh masyarakat Cina pada abad ke-2 hingga ke-3 sebelum Masehi. Olah raga ini dikenal dengan nama "cuju". Sepak bola modern yang kita kenal sekarang diakui oleh berbagai pihak berasal dari Inggris. Sepak bola modern ini mulai dimainkan pada pertengahan abad ke-19 di sekolah-sekolah di daerah Inggris Raya. Pada tahun 1857 beridiri klub sepak bola pertama di dunia, dengan nama Sheffield Football Club. Klub sepak bola ini merupakan gabungan dari beberapa sekolah yang memainkan permainan sepak bola. Pada saat yang sama, tepatnya tahun 1863, berdiri badan asosiasi sepak bola di Inggris, dengan nama Football Association (FA). Pada saat itu badan inilah yang mengeluarkan peraturan dasar permainan sepak bola, sehingga sepak bola menjadi lebih terorganisir.

Pada tahun 1886 terbentuk badan yang mengeluarkan peraturan sepak bola modern di dunia, dengan nama International Football Association Board (IFAB). IFAB terbentuk setelah adanya pertemuan antara FA dengan Scottish Football Association, Football Association of Wales, dan Irish Football Association di Manchester, Inggris. Hingga saat ini IFAB adalah badan yang mengeluarkan berbagai peraturan pada permainan sepak bola, mulai dari peraturan dasar hingga peraturan yang menyangkut teknik permainan serta perpindahan pemain.

Tidak adanya badan yang mengatur permainan sepak bola di dunia internasional membuat perkembangan olah raga ini agak terhambat. Disadari oleh para pelaku sepak bola bahwa penting untuk membentuk sebuah organisasi yang membawahi dan mengatur

permainan sepak bola secara global. Karena itu padatanggal 21 Mei 1904 dibentuk sebuah badan sepak bola internasional di Perancis dengan nama Fédération Internatinale de Football Association (FIFA). Meskipun terbentuk di Perancis, namun kantor pusat dari FIFA terdapat di Zurich, Swiss. Sedangkan presiden pertama FIFA adalah Robert Guérin.

2.2 Aplikasi

Aplikasi adalah sekumpulan elemen yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi dalam melakukan kegiatan bersama atau saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu. Sebagai contoh aplikasi dari suatu komputer yang tediri dari Software, Hardware dan brainware. Ketiga unsure tersebut saling berkaitan dan bertanggung jawab memproses masukan (input) dan menghasilkan keluaran (output).

2.3 Multimedia

Multimedia diambil dari kata multi dan media. Multi berarti banyak dan media berarti media atau perantara. Multimedia adalah gabungan dari beberapa unsur yaitu teks, grafik, audio, video dan animasi yang menghasilkan presentasi yang menakjubkan. Multimedia juga mempunyai komunikasi interaktif yang tinggi. Bagi pengguna komputer multimedia dapat diartikan sebagai informasi komputer yang dapat disajikan melalui audio, video, teks, grafik dan animasi. Multimedia terdiri dari beberapa unsur, yaitu:

1. Teks

Merupakan elemen paling dasar dan paling banyak digunakan. Elemen teks digunakan untuk menampilkan suatu informasi tertentu atau memberikan keterangan tentang elemen-elemen multimedia yang lain. Teks dapat berupa teks cetak, teks hasil scan, elektronik teks atau hypertext.

2. Grafik

Gambar memegang peranan penting karena sebuah gambar dapat meringkas dan menyajikan data kompleks dengan cara yang lebih sederhana. Gambar juga dapat berfungsi sebagai ikon, yang dapat dipadu dengan teks, menunjukkan berbagai opsi yang dipilih. Atau gambar dapat muncul fullscreen menggantikan teks, tapi tetap memiliki bagian-bagian tertentu yang berfungsi sebagai pemicu yang apabila diklik akan

menampilkan objek atau event multimedia lain. Format file grafik yaitu yang berekstensi *.PDF, *.BMP, *.JPG dan lain-lain.

3. Audio

Audio diartikan sebagai semua jenis bunyi dalam bentuk digital seperti suara, music, narasi dan sebagainya yang bisa didengar. Suara latar atau kesan audio dapat membantu didalam penampilan atau penyampaian data. Audio juga meningkatkan daya tarik dalam suatu tampilan. Jenis objek suara yang bisa digunakan yaitu format waveform audio, MIDI soundtrack, MP3 file dan lain-lain.

4. Video

Video merupakan sumber atau media yang paling dinamik serta efektif dalam menyampaikan sesuatu informasi.

Animasi

Animasi berarti gerakan image atau video, seperti gerakan orang yang sedang melakukan suatu kegiatan dan lain-lain. Animasi merupakan satu teknologi yang memperbolehkan gambar bergerak kelihatan seolah-olah hidup, dapat bergerak, beraksi dan berbicara.

Pada umumnya terdapat empat ciri utama system multimedia yaitu : sistem multimedia berbasis komputer, unsur-unsur multimedia diintegrasikan, data yang disampaikan adalah secara digital, antarmuka kepada pengguna adalah interaktif. Pengertian multimedia interaktif adalah mengintegrasikan teks, gambar, suara, video kedalam sistem penyajian informasi yang saling taut (interlinked) dan menyediakan sarana interaksi antara sajian informasi dengan dan penggunanya melalui antarmuka-pengguna (user interface).

Salah satu kriteria untuk menilai multimedia interaktif adalah kemudahan navigasi. Sebuah program harus dirancang sesederhana mungkin sehingga pembelajar tidak perlu belajar komputer terlebih dahulu. Konsep sederhana dari media pembelajaran interaktif adalah sebagai alat bantu pembelajaran yang didalamnya membutuhkan interaksi dengan pengguna. Dengan kata lain, perangakat lunak membutuhkan respon dari pengguna dan merespon balik kepada pengguna tersebut. Program yang dikembangkan harus memberikan pembelajaran yang diinginkan oleh pembelajar. Sehingga pada waktu

seseorang selesai menjalankan sebuah program seseorang tersebut akan merasa telah belajar sesuatu. Dengan demikian fungsi multimedia interaktif menyajikan bentuk multimedia yang bersifat interaktif dan menarik.

2.4 Video

Video adalah teknologi untuk menangkap, merekam, memproses, mentransmisikan dan menata ulang gambar bergerak. Biasanya menggunakan film seluloid, sinyal elektronik atau media digital. Video juga dikatakan sebagai gabungan gambar-gambar mati yang dibaca berurutan dalam suatu waktu dengan kecepatan tertentu. Gambar – gambar yang digabung tersebut dinamakan frame dan kecepatan pembacaan gambar di sebut dengan frame rate, dengan stuan fps (frame per second). Karena di mainkan dalam kecepatan yang tinggi maka tercipta ilusi gerak yang halus, semakin besar nilai frame rate maka akan semakin halus pergerakan yang di tampilkan.

Aplikasi video pada multimedia mencakup banyak aplikasi:

a. Entertainment: broadcast TV, VCR/DVD recording

b. Interpersonal: video telephony, video conferencing

c. Interactive: windows

Digital video adalah jenis sistem video recording yang bekerja menggunakan sistem digital di bandingkan dengan analog dalam hal ini representasi videonya. Biasanya video digital di rekam dalam tape, kemudian didistribusikan melalui optical disc, misalnya VCD dan DVD. Salah satu alat yang dapat di gunakan untuk menghasilkan video digital adalah camcoder, yang digunakan untuk merekam gambar-gambar video dan audio, sehingga sebuah camcoder akan terdiri dari camera dan recorder.

2.5 Perangkat lunak

Perangkat lunak atau software adalah sekumpulan data elektronik yang di simpan dan di atur oleh komputer, data elektronik yang di simpan oleh komputer itu dapat berupa program atau instruksi yang akan menjalankan suatu perintah.

Aplikasi multimedia sendiri di gunakan untuk mengelola data digital dengan format multimedia. Aplikasi multimedia pada umumnya dapat di pisahkan lagi menjadi aplikasi yang hanya di gunakan untuk membuat, untuk menampilkan saja, dan aplikasi pengaturan.

2.6 Adobe Flash CS3

Flash sekarang bukan hanya sebagai software saja dengan nama Adobe Flash tetapi juga meupakan suatu teknologi yang dapat memenuhi kebutuhan para programmer Web, perancangan grafis, pembuat animasi, dan pembuat permainan dalam pembuatan berbagai format animasi dan interaktivitas.

2.6.1 Fitur-fitur Baru pada Adobe Flash CS3 Professional

Untuk meningkatkan performa Flash dari versi sebelumnya, Adobe telah menambahkan berbagai fitur baru pada Flash CS3 Professional. Berikut ini adalah fitur-fitur terbaru pada Adobes Flash CS3 Professional:

- 1) Tampilan antarmuka CS3
 - Tampilan antarmuka Flash diperbarui sehingga serupa dengan tampilan antarmuka komponen produk Adobe versi CS3 lainnya. Termasuk di dalamnya adalah tampilan berbagai panel dan fungsi tool yang sejenis.
- 2) Kotak dialog item pustaka Bitmap Symbol Kotak dialog item pustaka Bitmap Symbol tampil lebih lebar agar dapatmemberikan tampilan bitmap yang lebih besar.
- Bounding Box multiwarna
 Warna Bounding Box masing-masing elemen dapat diatur sehingga memudahkan
 Anda untuk mengenali elemen-elemen yang terseleksi pada stage.
- 4) Adobe Device Central

Adobe Device Central menyediakan berbagai model telepon seluler terbaru, baik produk dari negara-negara Asia maupun Eropa. Device Central berfungsi untuk menguji bagaimana dokumen Flash Lite bekerja pada merek dan tipe telepon seluler tertentu. Dengan Device Central Anda dapat memilih merek dan tipe ponsel yang dituju sebelum memulai membuat dokumen.Dengan cara ini, keterbatasan-keterbatasan ponsel yang dituju dapat langsungdiketahui saat dokumen dibuat.

5) Deteksi Active Content

Flash telah menyediakan template HTML yang bisa digunakan untuk melekatkan (embed) dokumen SWF Flash. Dengan template ini, dokumen SWF yang dilekatkan telah teraktivasi sehingga pengguna lain dapat melihat dokumen pada browser penyedia Active Content tanpa harus melakukan aktivasi Flash Player lagi.

6) Tampilan proses 9-slice scaling pada stage

Pada versi ini, proses 9-slice scaling dapat ditampilkan pada stage. Oleh karena itu, proses 9-slice scaling pada Movie Clip dapat diatur dan disesuaikan menurut keinginan Anda.

7) Copy dan paste filter

Kita Anda dapat meng-copy (menyalin) dan paste (menempelkan) pengaturan filter grafis dari suatu instance ke instance lainnya.

8) Copy dan paste motion

Perintah copy and paste motion memungkinkan Anda menyalin motion tween dan mengaplikasikan frame, tween, dan informasi simbol pada objek lain. Anda dapat mengaplikasikan semua unsur yang membangun motion tween tersebut atau hanya unsure tertentu saja.

9) Copy motion sebagai ActionScript 3.0

Dalam hal menggandakan properti suatu motion tween dan mengaplikasikannya pada objek lain, Anda juga dapat mengaplikasikan properti tersebut sebagai ActionScript 3.0 pada objek lain baik di dalam panel Actions maupun pada file sumber. Fungsi ini hanya bekerja pada dokumen Flash yang menggunakan ActionScript 3.0.

10) Peningkatan fungsi Pen Tool

Pen Tool telah diperbarui fungsi dan sistem kerjanya. Pada versi terbaru ini, Pen Tool telah memiliki kemampuan dan cara kerja yang sama seperti Pen Tool pada Illustrator. Hal ini memudahkan pengguna yang memiliki pengalaman bekerja dengan Adobe Illustrator.

11) Impor dari Adobe Photoshop

Dokumen Adobe Photoshop berekstensi *.PSD dapat diimpor secara langsung ke dalam dokumen Flash. Sebagian besar data Photoshop telah didukung. Tersedia pula beberapa opsi impor untuk membantu mempertahankan kualitas gambar sekaligus memungkinkan proses pengeditan di dalam Flash.

12) Impor dari Adobe Illustrator

Dokumen Adoc Illustrator berekstensi *.Ai dapat diimpor secara langsung ke dalam dokumen Flash. Sebagian besar data Illustrator telah didukung.

13) Bentuk persegi dan elips primitif

Tool baru pembuat bentuk persegi dan elips primitif memungkinkan pembuatan bentuk persegi dan oval yang propertinya dapat diedit di dalam panel Property Inspector.

14) Peningkatan dukungan video Quick Time

Ekspor QuickTime ditujukan bagi pengguna yang ingin mempublikasikan konten Flash dalam format video QuickTime yang diekspor telah meningkat. Format video QuickTime ini dapat digunakan sebagai VideoStreaming, DVD, atau untuk diimpor ke program pengeditan video seperti Adobes Premieres.

15) Menyimpan dan memuat poin-poin penunujuk pada video Flash

Fungsi penyimpanan dan pemuatan telah ditambahkan pada tab Cue Points. Ini memungkinkan Anda untuk menyimpan Cue Point atau poin penunjuk yang telah ditambahkan pada suatu file untuk kemudian diaplikasikan pada file lainnya. Anda dapat membuat Cue Point pada dokumen XML berdasarkan penunjuk waktu yang telah ditentukan sebelum Anda mengimpor dokumen tersebut ke program encoder. Dengan demikian, Anda tidak perlu menambahkan masing-masing Cue Point secara manual pada antarmuka Flash Video Encoder.

16) Mode Script Assist untuk ActionScript 3.0

ModeScript Assist telah mendukung untuk penggunaan ActionScript 3.0.

Peningkatan pada ActionScript

Flash CS3 dilengkapi dengan versi terbaru ActionScript. ActionScript 3.0 menawarkan model pemrograman yang lebih mapan dan telah banyak dikenal oleh para programmer yang memiliki dasar pengetahuan tentang pemrograman berorientasi objek (object-Oriented programming). ActionScript 3.0

memungkinkan pembuatan aplikasi yang sangat rumit dengan banyak data, berorientasi objek, dan berbasis kode yang dapat digunakan kembali (reusable code). Meskipun ActionScript 3.0 tidak dibutuhkan untuk membuat konten yang dijalankan dengan Adobe Flash Player 9, tetapi ActionScript 3.0 menghasilkan peningkatan performa yang hanya bisa disajikan oleh ActionScript Virtual Machine terbaru, yaitu AVM2. Kode ActionScript 3.0 dapat bekerja 10 kali lebih cepat dari generasi sebelumnya.

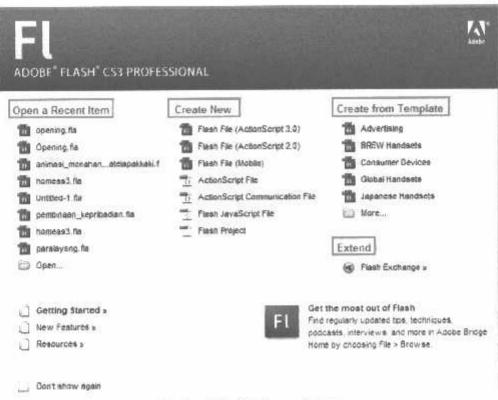
2.6.2 Spesifikasi Hardware

Sebelum memutuskan untuk menggunakan Adobe® Flash® CS3 Professional, sebaiknya pengguna mengetahui sejumlah perlengkapan yang harus dipenuhi, antaranya adalah:

- Intel® Pentium® 4, Intel Centrino®, Intel Xeon®, Intel Core™ Duo atau prosesor lain yang kompatibel.
- Microsoft® Windows® Xp Service Pack 2, Windows Vista™ edisi Homep remium, Business, Enterprise, atau Ultimate (untuk edisi 32-bit).
- I GB RAM atau disarankan lebih dari 1 GB.
- Sisa ruang hard-disk 5 GB (tambahan ruang kosong dibutuhkan selama proses intstalasi).
- Monitor dengan resolusi minimal 1024 x 768 dengan video card 16-bit atau lebih.
- Driver DVD-ROM.
- Software OuickTime 7.1.2 untuk menjalankan fitur-fitur multimedia.
- Sambungan Internet atau telepon untuk aktivasi produk.
- 9. Koncksi Internet untuk registrasi dan layanan online lainnya.

2.6.3 Lingkungan Kerja Adobe Flash CS3

Saat pertama kali membuka program Adobe flash CS3 Professional, Anda akan dihadapkan pada layar seperti pada Gambar 2.2. Layar ini disebut Welcome Screen.



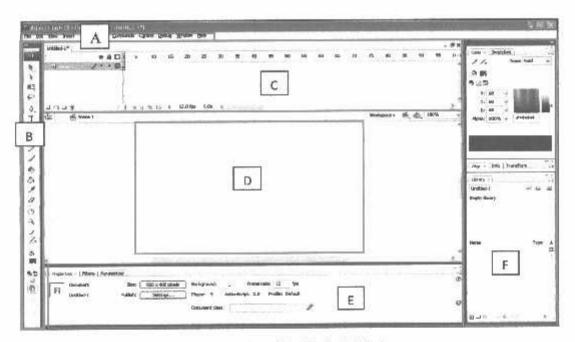
Gambar 2.2 : Welcome Screen

Welcome Screen berisi empat menu utama yang terpisah dalam tiga bagian. Bagian-bagian tersebut adalah :

- Open a Recent Item, bagian ini berisi daftar file atau dokumen flash yang pernah dibuka. Jika Anda belum pernah membukanya klik ikon ini jika ingin membuka dokumen flash Anda miliki.
- Create New, berisi daftar berbagai jenis dokumen flash yang dapat dibuat. Selain dokumen flash, ada juga dokumen-dokumen ActionScript™ yang didukung flash.
- Create from Template, berisi daftar template yang sering digunakan untuk membuat dokumen flash.
- 4) Extend, berada di bawah bagian Create from Template. Bagian ini berisi akses ke situs Web Flash Exchange. Melalui situs web ini, Anda dapat mengunduh aplikasi-aplikasi pendukung, ekstensi, dan informasi yang berkaitan dengan flash.

Dibagian bawah Welcome Screen terdapat tiga menu, Getting Started, New Features, dan Resources. Menu-menu tersebut memberikan akses langsung ke menu Online Help Flash.

Lingkungan kerja Adobe Flash CS3 Professional terdiri atas batang menu, jendela-jendela, dan beberapa panel. Susunan jendela, panel, dan batang menu inilah yang merupakan lingkungan kerja Flash CS3 Professional atau lebih dikenal dengan sebutan area kerja. Untuk selanjutnya pada buku ini, area kerja disebut sesuai nama aslinya, yaitu workspace. Susunan panel, jendela, dan batang menu yang Anda lihat saat pertama kali menjalankan program flash disebut Default Workspace. Anda dapat mengatur sendiri tampilan panel, jendela, dan batang menu sesuai kebutuhan dan kemudian menyimpannya dengan nama tertentu agar dapat digunakan kembali setiap saat Anda membutuhkannya. Anda dapat mengembalikan tampilan workspace seperti semula (default) dengan memilih menu Window > Workspace.



Gambar 2,3: Tampilan Default Workspace

Dibawah ini keterangan dari komponen-komponen diatas :

A. Batang Menu atau Menu Bar

Batang menu atau menu utama adalah bagian yang berisi berbagai jenis perintah yang dibagi dalam kelompok-kelompok menu.

- Pada menu file terdapat perbagai fasilitas seperti membuat file baru, eksport movie & image, import objek kedalam stage ataupunlibr ary dsb.
- Pada menu edit terdapat pengaturan yang berkaitan dengan frame, misalnya di menu timeline berisi menghapus, copy frame, Preferences dsb



Gambar 2.5: Timeline

Pada tampilan timeline terdapat beberapa property yang berfungsi membantu jalannya pembuatan dasar animasi atau gambar bergerak, dalam Gambar 2.6 terdapat isi dari timeline property 1.

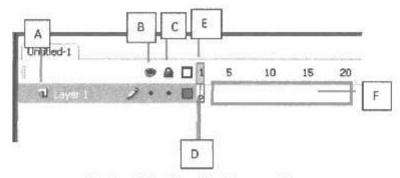


Gambar 2.6: Timeline property 1

Keterangan Gambar 2.6 yaitu:

- 1. New layer, untuk membuat layer yang baru.
- 2. Add Motion Guide, untuk membuat jalur animasi pada objek.
- 3. Insert layer folder, untuk membuat folder sebagai penempatan layer.
- 4. Delete, untuk menghapus layer.
- 5. Center frame, Posisi frame.
- 6. Union Skin, untuk melihat keseluruhan layer.
- Union skin outline, untuk melihat gabungan objek hanya sebatas pada line keseluruhan pada layer.
- Edit multiple frames, untuk editing seluruh frame dan layer, sehingga akan menampilkan keseluruhan objek yang ada pada Stage, sehingga akan mempermudah editing objek secara keseluruhan.
- 9. Modify union markers, untuk editing gabungan dari beberapa objek.
- 10. Current frame, posisi key frame.
- Frame rate, kecepatan animasi frame ke frame atau yang disebut dengan Frame persecond.
- 12. Elapsed, waktu yang dibutuhkan dari frame satu ke frame yang lain secara dinamis.

Pada tampilan timeline terdapat property 2 yang berfungsi membantu jalannya pembuatan dasar animasi atau gambar bergerak, dalam Gambar 2.7 terdapat isi dari timeline property 2.



Gambar 2.7: Timeline Property 2

Keterangan Gambar 2.7 yaitu:

- 1. Layer 1, Nama layer dapat diganti sesuai dengan keinginan
- Show or Hide all layer, untuk menampilkan objek pada layer tersebut atau seluruh layer.
- Lock or unlock all layer, untuk mengunci satu layer atau seluruh layer, sehingga tidak bisa diedit.
- Show all layers or outlines, untuk menampilkan hanya outline dari sebuah objek atau keseluruhan objek.
- 5. Frame, urutan posisi frame yang ditampilkan, disini pada posisi frame ke 1.
- 6. Keyframe, tempat dimana objek-objek yang akan diletakan.

D. Stage

Stage adalah jendela kerja tempat membuat dan menyusun unsur – unsur media. Warna latar stage dapat diubah-ubah dengan mengakses menu pada panel Properties. Dalam Gambar 2.8 dapat dilihat tampilan stage.



Gambar 2.8: Stage

E. Panel Property Inspector atau Properties

Panel Property Inspector berisi menu dan perintah-perintah yang berhubungan dengan atribut dari objek, layer, atau unsur lain termasuk timeline yang sedang terseleksi. Isi panel Property Inspector berubah-ubah sesuai apa yang terseleksi.

Tampilan panel Property Inspector seperti pada Gambar 2.9 dapat diperkecil dengan mengeklik pada area kosong di tempat tab nama panel atau pada ikon Minimize/Maximize. Panel ini juga bisa dibuka setengah tampilan atau dengan tampilan atau hingga terlihat sepenuhnya, klik tanda mata panah atas dan bawah tepat di sebelah kiri nama panel. Tanda tersebut juga dapat digunakan untuk meminimalkan tampilan semua panel yang berada dalam satu dock dengan panel Property Inspector. Klik beberapa kali hingga diperoleh tampilan yang diinginkan.



Gambar 2.9: Panel Property Inspector

F. Panel-panel lain

Selain panel tool dan Property Inspector, Flash memiliki panel-panel lain yang berfungsi mendukung proses pembuatan dokumen. Panel-panel tersebut berisi perintah untuk mengatur unsur media, atau pilihan atribut yang dapat diterapkan pada unsur-unsur media. Selain yang terlihat pada Gambar 2.2, Flash juga memiliki apa yang disebut menu kontekstual. Menu ini dapat dibuka dengan perintah klik kanan mouse. Isi menu kontekstual selalu berubah-ubah tergantung posisi pointer. Semisal, menu kontekstual diakses saat pointer mengarah pada stage, maka menu yang muncul adalah perintah-perintah yang berhubungan dengan stage. Jika menu diakses saat pointer mengarah pada suatu objek, maka perintah yang muncul pada menu adalah perintah yang berkaitan dengan properti objek tersebut. Begitu pula jika menu diakses saat pointer menunjuk pada suatu panel atau bagian tertentu panel. Maka menu yang muncul berisi perintah-perintah yang berkaitan dengan fungsi panel atau bagian panel tersebut.

2.6.4 Action Script

Action Script dirancang untuk memudahkan programmer untuk membuat aplikasi berbasis flash, keuntungannya antara lain adalah untuk system navigasi pada suatu situs atau presentasi, menghemat ukuran file, membuat hal-hal yang bersifat interaktif. Perintahnya Window > Actions, atau dengan menekan F9.

NG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA NG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA NG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA NG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA NG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA VG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA NG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA *GTEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA 4G TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA GTEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA IG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG. INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG. INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA IG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG. INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG. INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA IG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA IG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA IG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA IG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA IG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG. INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG. INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA IG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA G TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLO WAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA G TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEK ALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA G INSTITUTE KNOLOG INSTITUTE OF A STATE OF A G TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITU INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA G TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INS **INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA** G TEKNOLOGI NASIONAL MALANG **FUT TEKNOLOGI NASIONA** G TEKNOLOGI NASIONAL MALANG TEKNOLOGI NASIONA G TEKNOLOGI NASIONAL MALA EKNOLOGI NASIONA G TEKNOLOGI NASIONAL MA KNOLOGI NASIONA G TEKNOLOGI NASIONAL M NOLOGI NASIONA G TEKNOLOGI NASIONAL M NOLOGI NASIONA G TEKNOLOGI NASIONAL M NOLOGI NASIONA G TEKNOLOGI NASIONAL M KNOLOGI NASIONA G TEKNOLOGI NASIONAL MA KNOLOGI NASIONA G TEKNOLOGI NASIONAL MA KNOLOGI NASIONA 3 TEKNOLOGI NASIONAL MAI KNOLOGI NASIONA 3 TEKNOLOGI NASIONAL MAI EKNOLOGI NASIONA 3 TEKNOLOGI NASIONAL MAL EKNOLOGI NASIONA S TEKNOLOGI NASIONAL MALA TEKNOLOGI NASIONA 3 TEKNOLOGI NASIONAL MALAN TEKNOLOGI NASIONA TEKNOLOGI NASIONAL MALANG TEKNOLOGI NASIONA MALANG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG TEKNOLOGI NASIONA : TEKNOLOGI NASIONAL MALANG TEKNOLOGI NASIONA TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITU ANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA TEKNOLOGI NASIONAL MALANG. INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG. INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA FITEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA TEKNOLOGI NASIONAL MALANG. INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG. INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA TEKNOLOGI NASIONAL MALANG. INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG. INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA | TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA TEKNOLOGI NASIONAL MALANG. INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG. INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA TEKNOLOGI NASIONAL MALANG. INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG. INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA. HTEKNOLOGI NASIONAL MALANG. INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG. INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL TEKNOLOGI NASIONAL MALANG. INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG. INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL TEKNOLOGI NASIONAL MALANG. INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG. INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAI

BAB III

ANALISA SISTEM DAN PERANCANGAN

3.1 Analisa Sistem

Pemahaman konsep dasar pembuatan aplikasi pada Adobe Flash sangat di perlukan. Maka dari itu referensi terkait sangat di butuhkan, guna sebagai penyokong pembuatan aplikasi yang akan di rancang di bangun dan di implementasikan. Untuk pemahaman mengenai kesulitan sangat di butuhkan guna efisiensi di dalam pembuatan aplikasi. Karena dari aspek tersebut aplikasi dapat di buat semaksimal mungkin.

3.2 Analisa Kebutuhan

Analisa kebutuhan meliputi dua hal yaitu : hardware (perangkat keras) dan software (perangkat lunak).

3.2.1 Perangkat keras (Hardware)

Perangkat keras yang digunakan untuk membuat aplikasi pembelajaran ini adalah sebagai berikut :

- a. Intel Processor Core2duo (1.83Ghz)
- b. Memory RAM 2,5 Gb
- c. Mobile Intel® 965 express chipset family 358 MB VRAM
- d. LCD 14" Resolution 1280 x 800

3.2.2 Perangkat Lunak (Software)

Perangkat Lunak yang digunakan untuk membuat aplikasi pembelajaran ini adalah sebagai berikut:

a. Operating System Windows 7

Sistem operasi yang digunakan untuk mendesain aplikasi tutorial olahraga sepak bola berbasis multimedia.

Adobe Flash CS3 professional

Adobe Flash CS3 professional merupakan software yang digunakan untuk membuat aplikasi tutorial olahraga sepak bola berbasis multimedia.

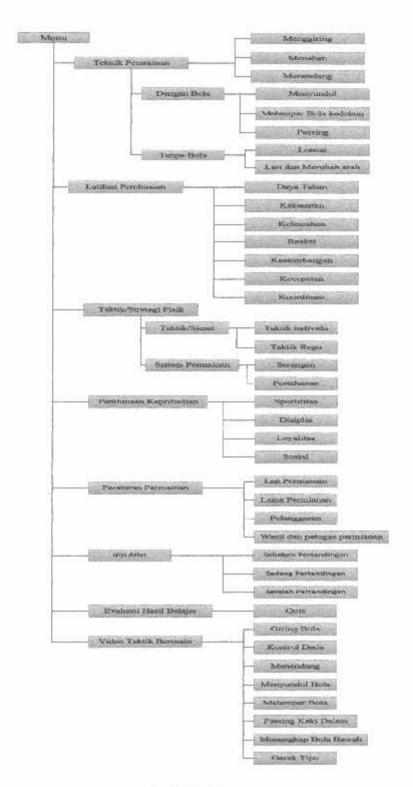
3.3 Design Aplikasi

Perancangan desain aplikasi adalah langkah awal dari pembuatan tutorial olahraga ini. Mulai dari menentukan tampilan dan tata letak tombol hingga selesai di *eksekusi*. Dalam perancangan, ada beberapa tahapan yang dilakukan, yaitu:

- Perancangan struktur navigasi aplikasi.
 Struktur navigasi adalah struktur alur cerita dari sebuah program.
- Desain flowchart (diagram alur) aplikasi.
 Flowchart dibuat dimaksudkan untuk mengetahui awal konsep dari aplikasi.
- Perancangan Storyboard (papan cerita).
 Papan cerita (storyboard) dibuat dimaksudkan untuk link halaman dari setiap tombol menu.
- Desain Tampilan.
 Mendesain tampilan yang dimaksud yaitu membuat tampilan untuk aplikasi tutorial olahraga sepak bola ini.

3.3.1 Desain Struktur Navigasi

Desain struktur navigasi yang dipakai pada aplikasi pembelajaran ini adalah menggunakan navigasi komposit (campuran) yang merupakan gabungan dari ketiga struktur yaitu struktur navigasi linier, struktur navigasi hierarki dan struktur navigasi non-linier, struktur navigasi ini disebut juga dengan struktur navigasi bebas. Jika suatu tampilan memerlukan percabangan, maka dapat dibuat percabangan. Bila dalam percabangan tersebut terdapat suatu tampilan yang sama kedudukannya, maka dapat dibuat struktur linier dalam percabangan tersebut, dapat dilihat pada Gambar 3.1 tentang isi struktu navigasi aplikasi tutorial olahraga sepak bola.



Gambar 3.1.

Struktur Navigasi Aplikasi Tutorial Olahraga Sepak Bola
Keterangan Gambar 3.1 yaitu :

a. Menu

Merupakan halaman utama dari aplikasi, dihalaman ini terdapat beberapa tombol menu (button menu) yang telah di hubungkan dengan halaman lainnya. Menu menjadi titik awal pemilihan tombol menu yang akan kita gunakan dalam aplikasi tutorial olahraga sepak bola berbasis multimedia ini.

b. Tampilan Menu Teknik Permainan

Dalam menu ini terdapat *link* beberapa submenu, antara lain : menggiring bola, Menahan, Menendang bola, Merebut bola, Menyundul, Melempar bola kedalam, Passing, Penjaga Gawang, Gerak tipu.

c. Tampilan Menu Latihan Pembinaan

Dalam menu ini terdapat *link* beberapa submenu, antara lain: Daya tahan, Kekuatan, Kecepatan, Kelincahan, Reaksi, Keseimbangan, Koordinasi

d. Tampilan Menu Taktik/Strategi Fisik

Dalam menu ini terdapat link beberapa submenu, antara lain : (Tek.Individu) Passing, Dribbling, Shooting, Heading, Control Bola. (Tek.Regu) Macam – macam Teknik Permainan, Strategi.

e. Tampilan Menu Pembinaan Kepribadian

Dalam menu ini terdapat link beberapa submenu, antara lain : Sportifitas, Disiplin, Lovalitas. Sosial.

f. Tampilan Menu Peraturan Permainan

Dalam menu ini terdapat link beberapa submenu, antara lain : Lap.Permainan, Lama Permainan, Pelanggaran, Wasit dan petugas permainan.

g. Tampilan Menu Gizi Atlet

Dalam menu ini terdapat link beberapa submenu, antara lain : Sebelum Pertandingan, Sedang Pertandingan, Setelah Pertandingan.

h. Tampilan Menu Evaluasi Hasil Belajar

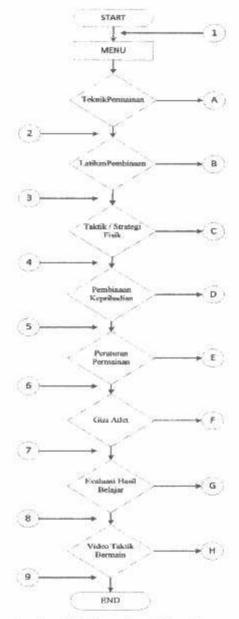
Dalam menu ini terdapat beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan sepak bola.

Tampilan Materi Video Taktik Bermain

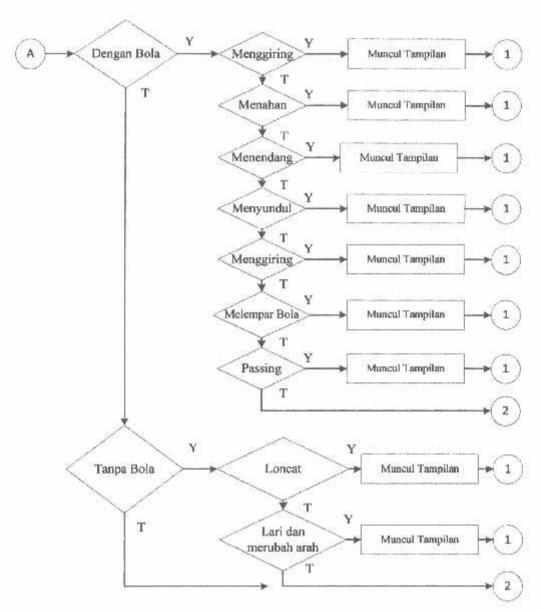
Dalam menu ini terdapat link beberapa submenu, antara lain : Giring Bola, Control Dada, Menendang, Menyundul, Melempar Bola, Passing, Menangkap Bola, Gerak tipu.

3.3.2 Desain Flowchart

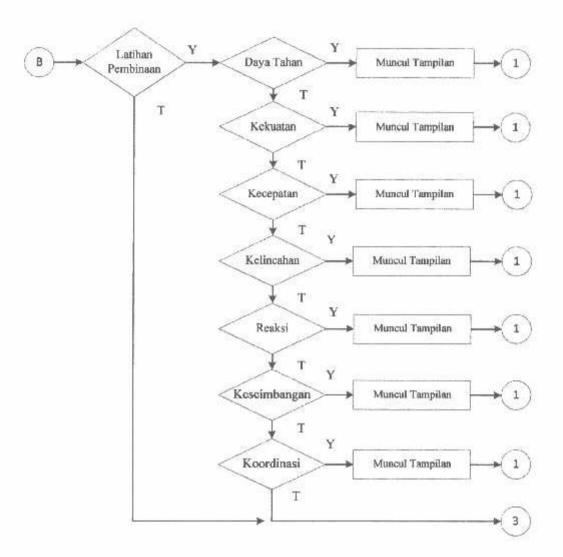
Desain tampilan flowchart dapat dilihat pada gambar 3.2



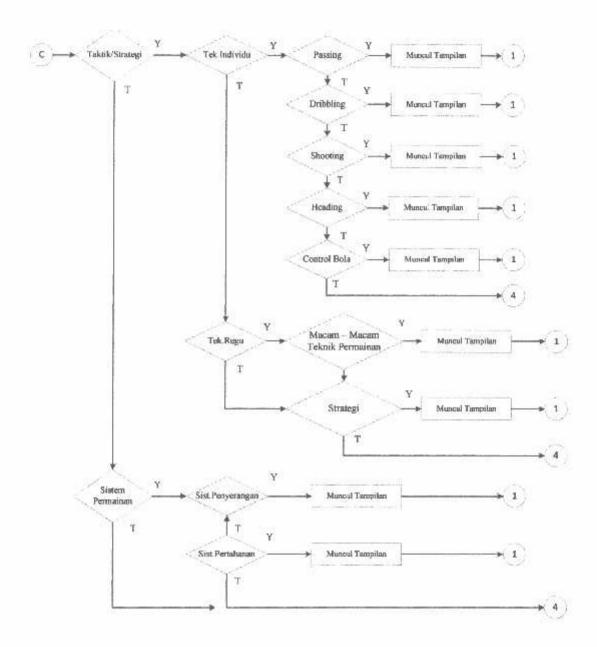
Gambar 3.2, Flowchart Menu Utama



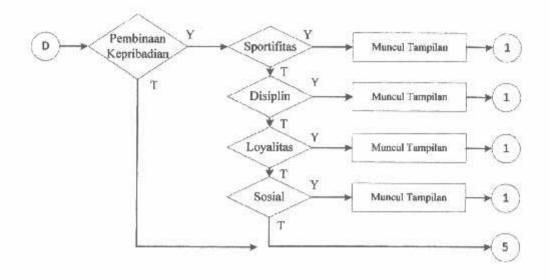
Gambar 3.3. Flowchart Menu Teknik Permianan

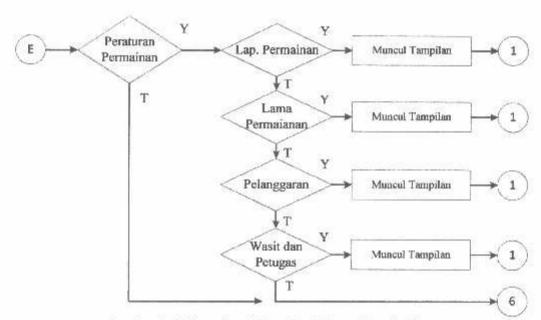


Gambar 3.4. Flowchart Menu Latihan Pembinaan

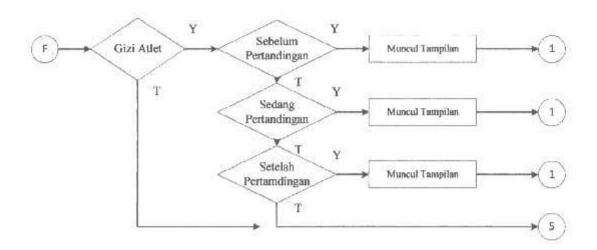


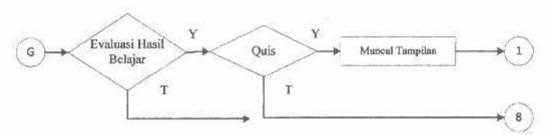
Gambar 3.5. Flowchart Menu Taktik/Strategi Fisik



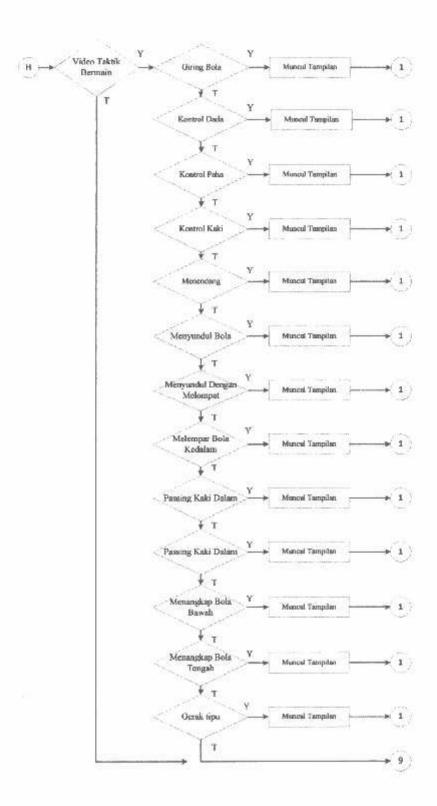


Gambar 3.6. Flowchart Menu Pembinaan Kepribadian dan Flowchart Peraturan Permainan





Gambar 3.7. Flowchart Menu Gizi Atlet dan Flowchart Evaluasi Hasil Belajar



Gambar 3.8. Flowchart Menu Video Taktik Permainan

Keterangan Gambar Desain Flowchart:

1. Gambar 3.2 Flowchart Menu Utama

Dalam menu utama ini terdapat tombol – tombol Taktik Permainan. Latihan Pembinaan, Taktik/strategi fisik, Pembinaan Kepribadian, Peraturan Permainan, Gizi Atlet, Evaluasi Hasil Belajar, Video Taktik Bermain.

2. Gambar 3.3 Flowcarhart Menu Teknik Permainan

Dalam menu ini terdapat *link* beberapa submenu, antara lain : menggiring bola, Menahan, Menendang bola, Merebut bola, Menyundul, Melempar bola kedalam, Passing, Penjaga Gawang, Gerak tipu.

3. Gambar 3.4 Flowchart Menu Latihan Pembinaan

Dalam menu ini terdapat *link* beberapa submenu, antara lain: Daya tahan, Kekuatan, Kecepatan, Kelincahan, Reaksi, Keseimbangan, Koordinasi

4. Gambar 3.5 Flowchart Menu Taktik/Strategi Fisik

Dalam menu ini terdapat link beberapa submenu, antara lain : (Tek,Individu) Passing, Dribbling, Shooting, Heading, Control Bola. (Tek.Regu) Macam – macam Teknik Permainan,Strategi.

5. Gambar 3.6 Flowchart Menu Pembinaan Kepribadian

Dalam menu ini terdapat link beberapa submenu, antara lain : Sportifitas, Disiplin, Loyalitas, Sosial.

6. Flowchart Menu Peraturan Permainan

Dalam menu ini terdapat link beberapa submenu, antara lain : Lap.Permainan, Lama Permainan, Pelanggaran, Wasit dan petugas permainan.

7. Gambar 3.7 Flowchart Menu Gizi Atlet

Dalam menu ini terdapat link beberapa submenu, antara lain : Sebelum Pertandingan, Sedang Pertandingan, Setelah Pertandingan.

8. Flowchart Menu Evaluasi Hasil Belajar

Dalam menu ini terdapat beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan sepak bola.

9. Gambar 3.8 Flowchart Materi Video Taktik Bermain

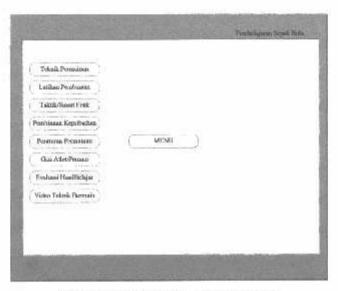
Dalam menu ini terdapat link beberapa submenu, antara lain : Giring Bola, Control Dada, Menendang, Menyundul, Melempar Bola, Passing, Menangkap Bola, Gerak tipu.

3.3.3 Storyboard

Storyboard yang kita buat adalah link halaman dari setiap tombol menu. Pada pembuatan aplikasi multimedia ini dibutuhkan rancangan skematik desain grafis scene per-scene dari menu yang akan ditampilkan untuk memuat semua materinya secara runtut.

Tampilan Menu Utama

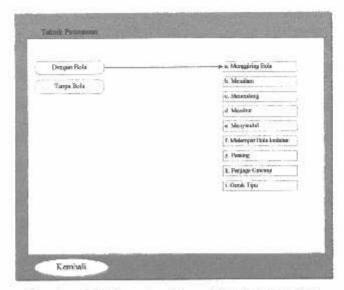
Dalam menu utama ini terdapat tombol – tombol Taktik Permainan. Latihan Pembinaan, Taktik/strategi fisik, Pembinaan Kepribadian, Peraturan Permainan, Gizi Atlet, Evaluasi Hasil Belajar, Video Taktik Bermain. Tampilan menu utama dapat dilihat dalam Gambar 3.9.



Gambar 3.9 Tampilan Menu Utama

Tampilan Menu Teknik Permainan

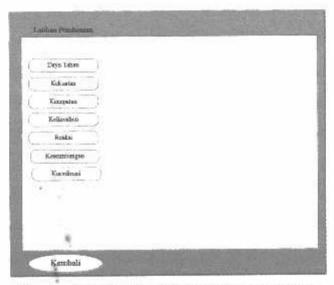
Dalam menu ini terdapat *link* beberapa submenu, yang berupa isi dari pada teknik permainan. Pada Gambar 3.10 dapat dilihat tampilan isi Teknik Permainan adalah menggiring bola, Menahan, Menendang bola, Merebut bola, Menyundul, Melempar bola kedalam, Passing, Penjaga Gawang, Gerak tipu.



Gambar 3.10 Tampilan Menu Teknik Permainan

Tampilan Menu Latihan Pembinaan

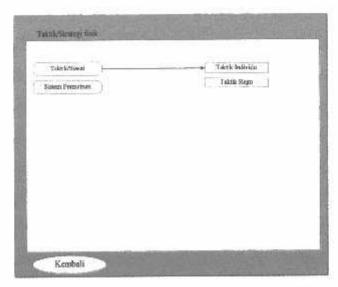
Dalam menu ini terdapat *link* beberapa submenu, isi dari tampilan Menu Latihan Pembinaan seperti pada Gambar 3.11 antara lain: Daya tahan, Kekuatan, Kecepatan, Kelincahan, Reaksi, Keseimbangan, Koordinasi.



Gambar 3.11 Tampilan Menu Latihan Pembinaan

Tampilan Menu Taktik/Strategi Fisik

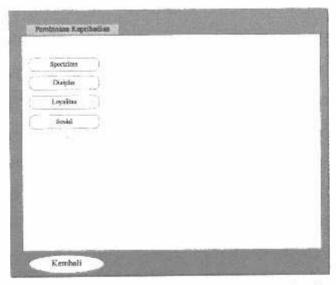
Dalam menu ini terdapat link beberapa submenu, antara lain : (Tek.Individu) Passing, Dribbling, Shooting, Heading, Control Bola. (Tek.Regu) Macam – macam Teknik Permainan Strategi. Dalam Gambar 3.12 dapat dilihat tampilan Menu taktik/strategi fisik.



Gambar 3.12 Tampilan Menu Taktik/Strategi Fisik

Tampilan Menu Pembinaan Kepribadian

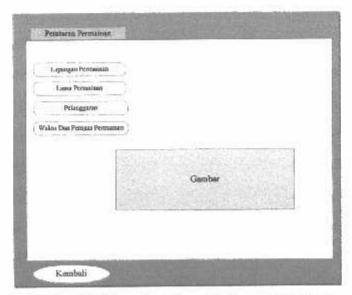
Dalam menu ini terdapat link beberapa submenu, Gambar 3.13 tentang Tampilan Menu Pembinaan Kepribadian yang berisi : Sportifitas, Disiplin, Loyalitas, Sosial.



Gambar 3.13 Tampilan Menu Pembinaan Kepribadian

Tampilan Menu Peraturan Permainan

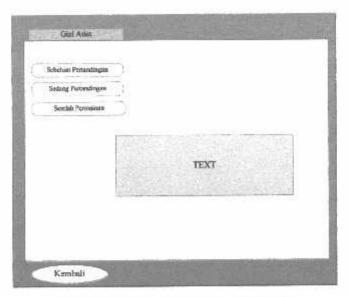
Dalam menu ini terdapat link beberapa submenu, antara lain : Lap.Permainan, Lama Permainan, Pelanggaran, Wasit dan petugas permainan merupakan isi dari Gambar 3.14.



Gambar 3.14 Tampilan Menu Peraturan Permainan

Tampilan Menu Gizi Atlet

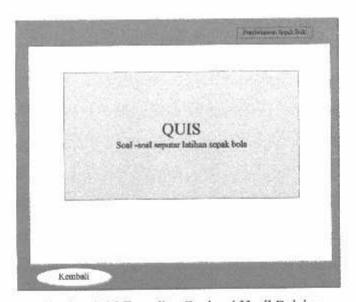
Dalam menu ini terdapat link beberapa submenu, Tampilan Menu Gizi Atlet pada Gambar 3.15 berisi antara lain : Sebelum Pertandingan, Sedang Pertandingan, Setelah Pertandingan.



Gambar 3.15 Tampilan Menu Gizi Atlet

Tampilan Menu Evaluasi Hasil Belajar

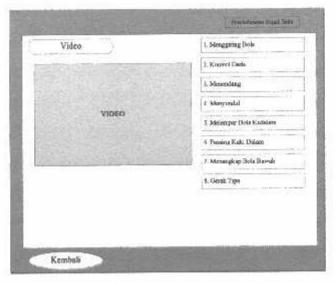
Pada tampilan Menu evaluasi hasil belajar terdapat Gambar 3.16 berisi beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan sepak bola.



Gambar 3.16 Tampilan Evaluasi Hasil Belajar

Tampilan Materi Video Taktik Bermain

Dalam menu ini terdapat link beberapa submenu, Gambar 3.17 isi tampilan Materi video taktik bermaian antara lain : Giring Bola, Control Dada, Menendang, Menyundul, Melempar Bola, Passing, Menangkap Bola, Gerak tipu.



Gambar 3.17 Tampilan Video Taktik Bermain

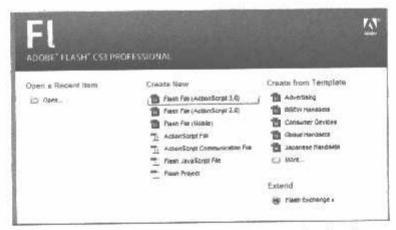
3.3.4 Desain Tampilan

Perancangan aplikasi ini menggunakan Software Adobe Flash CS3 Professional, dimana software ini menunjang perancangan aplikasi tutorial olahraga paralayang berbasis multimedia yang nantinya akan menjadi sebuah aplikasi executable projector atau aplikasi stand alone. Proses pembuatannya lebih bersifat meletakkan file dengan cara drag and drop pada stage yang kemudian di beri inisialisasi tujuan menggunakan actionsript yang telah di sediakan dalam software Adobe Flash CS3 professional. Seperti yang terlihat pada gambar 3.4 adalah proses membangun aplikasi yang nantinya menjadi hasil akhir dari perancangan ini.

Tahap-tahap penyusunan:

- a. Pembuatan halaman menu utama
- b. Pembuatan halaman submenu Teknik Bermain, Latihan Pembinaan, Taktik/Strategi Fisik, Pembinaan Kepribadian, Peraturan Permainan, Gizi Atlet, Evalusi Hasil Belajar, Video Taktik Bermain.

Setelah kita buka software Adobe Flash CS3 professional, pilih create new>Flash File (Actionscript 3.0), maka akan tampil seperti pada Gambar 3.18.



Gambar 3.18 Aplikasi adobe flash cs3 professional

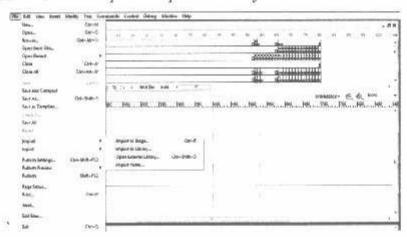
Setelah memilih Actionscript 3.0 maka akan muncul workspace seperti tampilan gambar 3.19.



Gambar 3.19 Workspace adobe flash cs3

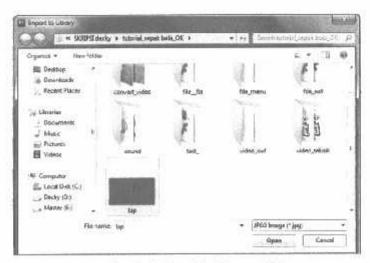
3.3.5 Pembuatan Halaman Menu Utama

Untuk membuat tampilan halaman menu utama ini, awalnya kita buka aplikasi adobe flash, kemudian kita masukkan gambar – gambar yang diperlukan, Gambar 3.20 adalah dengan cara menu File > Import > Import to Library.



Gambar 3.20 Import gambar

Kemudian kita pilih semua file gambar-gambar yang kita perlukan dan selanjutnya pilih open, Gambar 3.21 adalah tampilan menu browse file



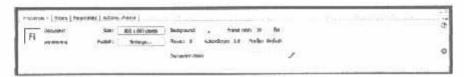
Gambar 3.21 Jendela Browse File

Gambar yang telah di *import* tadi akan secara otomatis masuk ke dalam *library* (tempat menyimpan bahan yang ada di dalam adobe flash). Tampilan *library* dapat dilihat dalam Gambar 3.22.



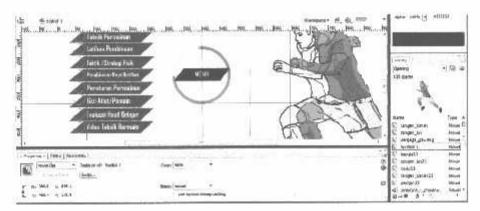
Gambar 3.22 library adobe flash

Sebelum gambar di *drag* dari *library* menuju *stage* (untuk mengatur posisi objek, urutan tampil dan lamanya tampil objek), terlebih dahulu *setting* pada ukuran *stage* (area untuk menampilkan elemen-elemen multimedia seperti gambar, video dan animasi), pilih *properties* yang terdapat pada panel properti. Tampilan properties dapat dilihat pada Gambar 3.23.



Gambar 3.23 Properties

Untuk berikutnya baru kita *drag* dan *drop* gambar ke dalam *stage*, Gambar 3.24 adalah tampilan *drag* dan *drop*.



Gambar 3.24 drag dan drop gambar

Peletakan gambar ke dalam *stage* sangat mempengaruhi terhadap posisi, urutan tampil dan lamanya tampil objek tersebut. Jika objek diletakkan pada *layer* yang paling atas, maka posisi objek akan berada pada urutan yang terdepan, begitu pula sebaliknya.

Untuk urutan tampil objek, kebalikan dari *layer*, jika posisi objek berada paling depan atau pada posisi *frame* yang didepan, maka objek akan tampil terlebih dahulu, begitu pula sebaliknya.

Sedangkan untuk lamanya tampil objek, kita tinggal mengatur panjang pendeknya frame. Gambar 3.25 tampilan frame.



Gambar 3.25 frame

Setelah semua tersusun sesuai apa yang diinginkan, maka untuk selanjutnya beri perintah pada *layer action*. Gambar 3.26 adalah tampilan menu *action* dan cara penggunaannya adalah dengan klik kanan pada frame di layer *action* > *action*.



Gambar 3.26 action

Untuk memberi perintah pada tombol (button), pada tombol (button) diberi instance name pada panel properties. Gambar 3.27 tampilan instance name yang gunanya adalah menambahkan script pada layer action.

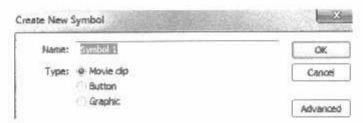


Gambar 3.27 Beri instance name pada tombol

3.3.5.1 Pembuatan Halaman Submenu

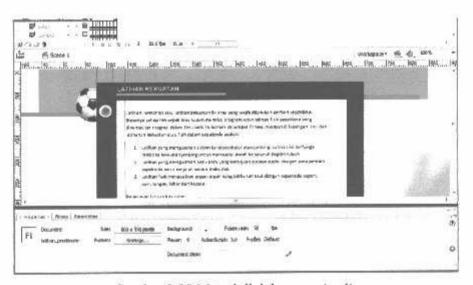
Untuk membuat tampilan halaman menu ini hampir sama dengan pembuatan tampilan aplikasi menu utama, hanya saja di dalam pembuatan tampilan halaman submenu ada tambahan teks dan gambar yang masuk kedalam halaman menu ini.

Gambar 2.28 adalah tampilan membuat Movie elip yang berguna untuk memasukkan teks dan gambar animasi dengan cara sebagai berikut. Klik insert > new symbol > movie elip.



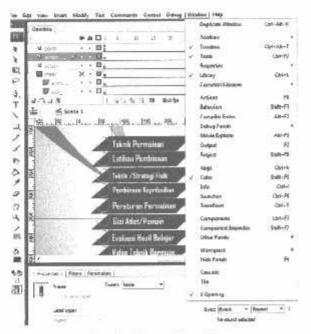
Gambar 3.28 Membuat Movie clip

Setelah membuat *movie clip*, kemudian masuk ke dalam *movie clip* tersebut. Buat heberapa *keyframe* yang akan digunakan untuk mengisi materi. Gambar 3.29 adalah tampilan materi yang ada di dalam *movie clip*



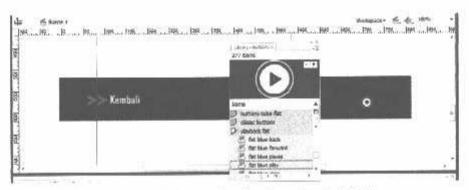
Gambar 3.29 Materi di dalam movie clip

Gambar 3.30 adalah tampilan untuk membuat button back dan next, dengan cara klik window > common libraries > button.



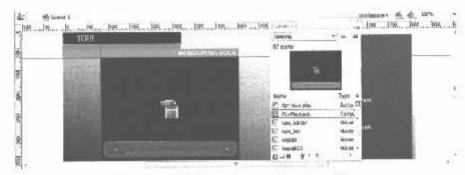
Gambar 3.30 membuat button

Kemudian pilih folder *playback flat > flat hlue play* (bebas) > *drag* dan *drop* ke stage. Tampilan tombol next dan back dapat dilihat pada Gambar 3.31.



Gambar 3.31 Tombol next dan back untuk pindah halaman.

Gambar 3.32 adalah tampilan pembuatan video, dengan cara memasukkan suatu video, maka klik window > component > FLVplayback > drag dan drop ke stage.



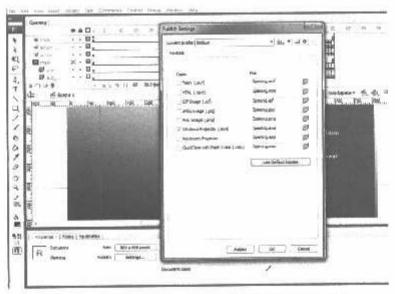
Gambar 3.32 Tampilan pembuatan video

Kemudian tambahkan instance name untuk component tersebut. Kemudian tambahkan script di frame untuk memanggil video.

(nama instance).source="sourcevideo/(nama file).flv";

3.3.6. Proses Publish Aplikasi

Setelah semua selesai maka project yang telah di buat dapat di *publish* atau *create* executable projector untuk menjadi sebuah aplikasi desktop nantinya, berikut proses publish aplikasi. Klik file > Publish setting > format > windows projector (.exe) > publish. Tampilan Proses publish executable projector dapat dilihat pada Gambar 3.33.



Gambar 3.33 Proses publish executable projector

INGTEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA ING TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA ING TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA INGTEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA INGTEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA NO TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA NG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA NG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA NG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA NG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA NG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA NG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA NG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI MASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA NG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA NG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA NG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA AG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA NG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA MAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA NG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLO INSTITUT TELEVISION TO THE STATE OF THE STAT ALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA VG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEL G INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA IG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITU ISTITUT TEKNOLOGI NASIONA G TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INS UT TEKNOLOGI NASIONA G TEKNOLOGI NASIONAL MALANG TEKNOLOGI NASIONA S TEKNOLOGI NASIONAL MALANI **EKNOLOGI NASIONA** IG TEKNOLOGI NASIONAL MAL KNOLOGI NASIONA 3 TEKNOLOGI NASIONAL MA NOLOGI NASIONA 3 TEKNOLOGI NASIONAL M NOLOGI NASIONA ETEKNOLOGI NASIONAL M NOLOGI NASIONA TEKNOLOGI NASIONAL M TEKNOLOGI NASIONAL M KNOLOGI NASIONA KNOLOGI NASIONA TEKNOLOGI NASIONAL MI KNOLOGI NASIONA TEKNOLOGI NASIONAL MA KNOLOGI NASIONA I TEKNOLOGI NASIONAL MA EKNOLOGI NASIONA TEKNOLOGI NASIONAL MAI **EKNOLOGI NASIONA** TEKNOLOGI NASIONAL MA TEKNOLOGI NASIONA TEKNOLOGI NASIONAL MALA TEKNOLOGI NASIONA TEKNOLOGI NASIONAL MALAN TEKNOLOGI NASIONA : TEKNOLOGI NASIONAL MALANO TEKNOLOGI NASIONA TEKNOLOGI NASIONAL MALANG TUT TEKNOLOGI NASIONA TEKNOLOGI NASIONAL MALANG THE INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA TEKNOLOGI KASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA TEKNOLOGI MASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI WASIONAL

BAB IV PENGUJIAN SISTEM

Pada bab ini akan diuji kehandalan dari sistem yang dibuat. Apakah sudah dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan pada bab pertama.

4.1 Pengujian

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan proyek akhir yang telah di rencanakan seperti pada bab perencanaan. Selain itu dengan adanya pengujian dapat diketahui adanya kelemahan atau kekurangan yang ada pada proyek akhir ini, sehingga dapat dilakukan beberapa perbaikan bila diperlukan.

4.1.1 Pengujian Menu Utama

Pada halaman utama aplikasi ini terdapat menu pilihan untuk user, dimana user dapat memilih menu sesuai dengan keinginan, terdapat 8 tombol menu pilihan, yaitu menu Taktik Permainan, Latihan Pembinaan, Taktik/Strategi Fisik, Pembinaan Kepribadian, Peraturan Permainan, Gizi Atlet, Evaluasi Hasill Belajar, Video Taktik Bermain. Tampilan utama aplikasi dapat dilihat pada Gambar 4.1.



Gambar 4.1 Halaman utama aplikasi

ferolusi berapa?

4.1.2 Pengujian Menu Lainnya

a. Menu Taktik Permainan

Pada halaman Menu Taktik Permainan ini terdapat beberapa submenu, antara lain: Menggiring bola, Menahan, Menendang bola, Merebut bola, Menyundul, Melempar bola kedalam, Passing, Penjaga Gawang, Gerak tipu. Yang terlihat pada Gambar 4.2 adalah tampilan Menu Taktik Permainan.



Gambar 4.2 Halaman Menu Taktik Permainan

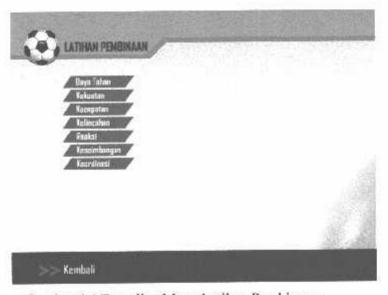
Dalam halaman ini terdapat materi yang berupa teks dan animasi. Dalam Gambar 4.3 dapat dilihat tampilan isi materi submenu Taktik Permainan .



Gambar 4.3 Tampilan isi materi submenu Taktik Permainan

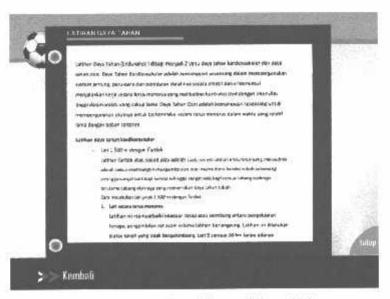
Menu LatihanPembinaan

Pada halaman Latihan Pembinaan ini terdapat beberapa submenu, antara lain: Daya tahan, Kekuatan, Kecepatan, Kelincahan, Reaksi, Keseimbangan, Koordinasi. Tampilan menu LatihanPembinaan dapat dilihat pada Gambar 4.4.



Gambar 4.4 Tampilan Menu Latihan Pembinaan

Dalam halaman ini terdapat materi yang berupa teks. Dalam Gambar 4.5 dapat dilihat tampilan isi materi Latihan Daya Tahan.



Gambar 4.5 Tampilan isi materi Daya Tahan

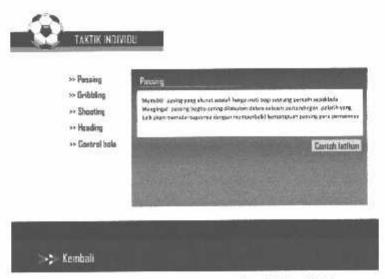
Menu Taktik/Strategi Fisik

Pada halaman dan Gambar 4.6 Tampilan Menu Taktik/Strategi Fisik ini terdapat beberapa submenu, antara lain : (Tek.Individu) Passing, Dribbling, Shooting, Heading, Control Bola. (Tek.Regu) Macam – macam Teknik Permainan, Strategi.



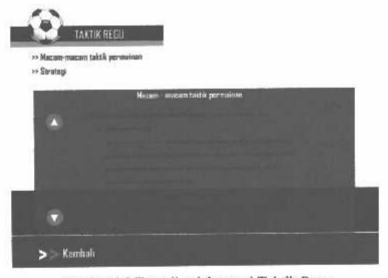
Gambar 4.6 Tampilan Menu Taktik/Strategi Fisik

Dalam halaman ini terdapat materi teks, gambar dan animasi. Dalam Gambar 4.7 dapat dilihat Tampilan isi materi Taktik Individu .



Gambar 4.7 Tampilan isi materi Taktik Individu

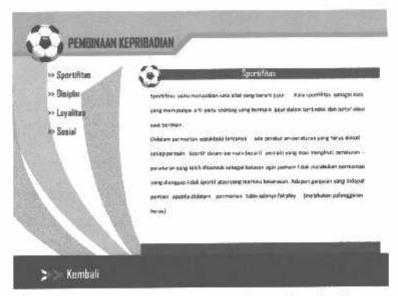
Dalam halaman ini terdapat materi teks, gambar dan animasi. Dalam Gambar 4.8 dapat dilihat Tampilan isi materi Taktik Regu .



Gambar 4.8 Tampilan isi materi Taktik Regu

Menu Pembinaan Kepribadian

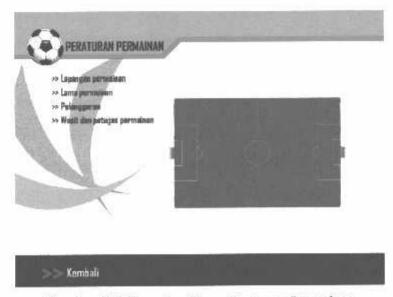
Pada halaman dan Gambar 4.9 tampilan Pembinaan Kepribadian ini terdapat beberapa submenu, antara lain : Sportifitas, Disiplin, Loyalitas, Sosial.



Gambar 4.9 Tampilan Menu Pembinaan Kepribadian

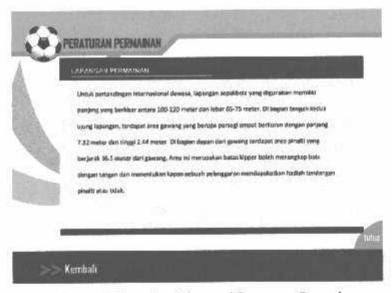
Menu Peraturan Permainan

Pada halaman dan Gambar 4.10 dalah tampilan Peraturan Permainan ini terdapat beberapa submenu, antara lain : Lap.Permainan, Lama Permainan, Pelanggaran, Wasit dan petugas permainan.



Gambar 4.10 Tampilan Menu Peraturan Permainan

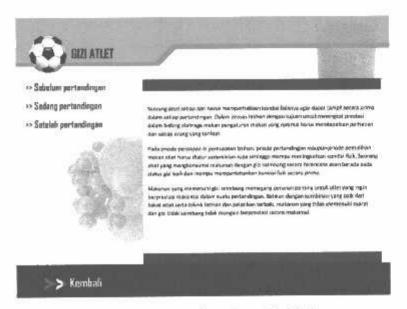
Dalam halaman ini terdapat teks, yang berupa materi. Dalam Gambar 4.11 dapat dilihat tampilan isi materi Peraturan Permainan.



Gambar 4.11 Tampilan isi materi Peraturan Permainan

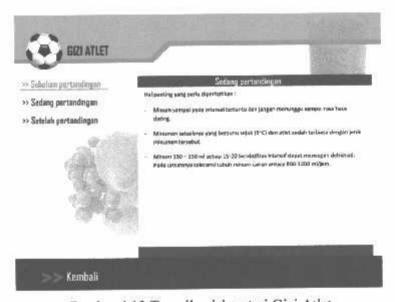
Menu Gizi Atlet

Pada halaman dan Gambar 4.12 tampilan Gizi Atlet ini terdapat beberapa submenu, antara lain : Sebelum Pertandingan, Sedang Pertandingan, Setelah Pertandingan.



Gambar 4.12 Tampilan Menu Gizi Atlet

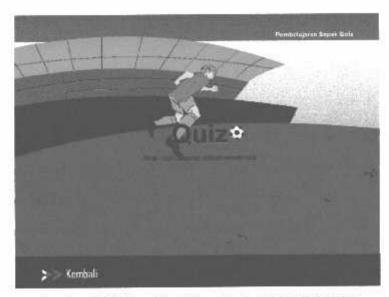
Dalam halaman ini terdapat teks, yang berupa materi. Dalam Gambar 4.13 dapat dilihat Tampilan isi materi Gizi atlet.



Gambar 4.13 Tampilan isi materi Gizi Atlet

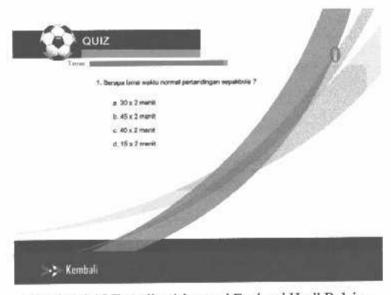
Menu Evaluasi Hasil Belajar

Pada halaman ini terdapat beberapa pertanyaan yang berhubungan tentang sepak bola. Tampilan menu evaluasi belajar dapat dilihat pada Gambar 4.14 .



Gambar 4.14 Tampilan Menu Evaluasi Hasil Belajar

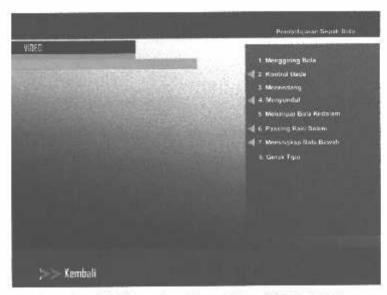
Dalam halaman ini terdapat teks yang berupa pertanyaan. Dalam Gambar 4.15 dapat dilihat Tampilan isi materi evaluasi hasil belajar .



Gambar 4.15 Tampilan isi materi Evaluasi Hasil Belajar

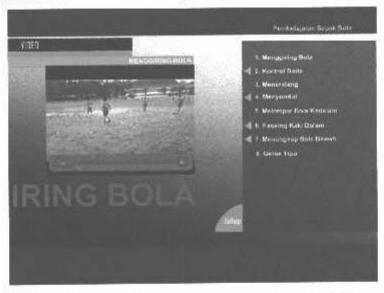
Menu Video Taktik Belajar

Pada halaman Perlengkapan Paralayang ini terdapat beberapa submenu, antara lain: Giring Bola, Control Dada, Menendang, Menyundul, Melempar Bola, Passing, Menangkap Bola, Gerak tipu. Tampilan Menu Video Taktik Belajar dapat dilihat pada Gmbar 4.16.



Gambar 4.16 Tampilan Menu Video Taktik Belajar

Dalam halaman ini terdapat teks dan video tektik dasar. Dalam Gambar 4.17 dapat dilihat tampilan isi materi video hasil belajar .



Gambar 4.17 Tampilan isi materi Video Hasil Belajar

4.2. Analisa

4.2.1 Spesifikasi Aplikasi

Aplikasi ini hanya mampu berjalan pada Sistem Operasi yang memiliki flatform Windows, berikut penjelasan pada tabel 4.1 terhadap pengujian pada Windows OS.

Tabel 4.1. Spesifikasi OS untuk aplikasi

NO	OS	Keterangan
1	Windows XP	Berhasil
2	Windows Vista	Berhasil
3	Windows 7	Berhasil

4.2.2 Pengujian User Terhadap Aplikasi

Untuk menguji ketertarikan user dengan aplikasi ini, dibuat suatu kuisioner terbuka. Kuisioner diberikan kepada para *paraglider*, sebab mereka memang benarbenar mengerti tentang olahraga paralayang.

Kuisioner dilakukan dengan 10 jumlah koresponden, dengan soal pertanyaan sebagai berikut.

1.	Apa yang anda ketahui tentang Sepak bola?
	Massuf Kesimpulan
2.	Mengapa kita harus belajar sepak bola di sebuah sekolah yang bersertifikasi?
	Mark Brimpulan.

3.	Menurut anda apakah penting aplikasi pembelajaran sepak bola ini untuk		
	dipelajari?		
	□ Tidak Penting		
	☐ Kurang Penting		
	□ Penting		
	☐ Sangat Penting		
4.	Cukup mudahkah aplikasi pembelajaran sepak bola ini untuk depelajari?		
	□ Tidak Mudah		
	U Cukup Mudah		
	□ Mudah		
	□ Sangat Mudah		
5.	Untuk aplikasi pembelajaran sepak bola, bermanfaatkah aplikasi ini dibuat?		
	☐ Tidak Bermanfaat		
	☐ Kurang Bermanfaat		
	□ Bermanfaat		
	☐ Sangat Bermanfaat		
6.	Apakah anda senang terhadap aplikasi pembelajaran sepak bola yang telah		
	dibuat ini?		
	☐ Tidak Senang		
	□ Kurang Senang		
	□ Senang		
	□ Sangat Senang		
7.	Apakah aplikasi pembelajaran sepak bola ini mudah untuk digunakan?		
	☐ Tidak Mudah		
	□ Cukup Mudah		
	Mudah -		
	□ Sangat Mudah		

8.	Ap	akah aplikasi pembelajaran sepak bola ini menarik bagi anda?
	П	Tidak Menarik
	Е	Kurang Menarik
	С	Menarik
	Е	Sangat Menarik

Untuk jawaban nomor 5 koresponden menjawab bermanfaat dan 4 koresponden menjawab sangat bermanfaat.

Untuk jawaban nomor 6, 8 koresponden menjawab senang dan 2 koresponden menjawab kurang senang.

Untuk jawaban nomor 7, 8 koresponden menjawab mudah dan 2 koresponden menjawab sangat mudah.

Untuk jawaban nomor 8, 2 koresponden menjawab kurang menarik, 7 koresponden menjawab menarik dan 4 koresponden menjawab sangat menarik.

Untuk rumus persentase yaitu jawaban dibagi 10 kemudian dikalikan 100%.

V. 10. V/ 94-60

% = <u>jawaban</u> x 100% 10

Poling terhadap koresponden benar dilakukan terhadap 10 koresponden.

Dari jawaban diatas dapat kita buat table hasil kuisioner dan hasilnya dapat kita lihat seperti terlihat pada Table 4.2.

Tabel 4.2 Hasil Kuisioner

No	Poling	Jumlah	Persentase	
1	Tidak penting	0	0%	
2	Kurang Penting	0	0%	
3	Penting	8	80%	
4	Sangat Penting	2	20%	
Kem	udahan pengguna tentang ap Soal n		m sepak bola	
No	Poling	Jumlah	Persentase	
I	Tidak Mudah	0	0%	
2	Cukup Mudah	0	0%	
3	Mudah	10	100%	
4	Sangat Mudah	0	0%	
No 1	Poling Tidak Bermanfaat	Jumlah 0	Persentase	
1	Tidak Bermanfaat	0	0%	
2	Kurang Bermanfaat	0	0%	
2				
3	Bermanfaat	3	30%	
	Bermanfaat Sangat Bermanfaat	7	30% 70%	
3		7 likasi pembelajar	70%	
3	Sangat Bermanfaat enangan pengguna tentang ap	7 likasi pembelajar	70%	
3 4 Kese	Sangat Bermanfaat enangan pengguna tentang ap Soal r	7 Ilikasi pembelajar no 6	70% an sepak bola	
3 4 Kese	Sangat Bermanfaat enangan pengguna tentang ap Soal r Poling	7 Ilikasi pembelajar no 6 Jumlah	70% an sepak bola Persentase	
3 4 Kese No	Sangat Bermanfaat enangan pengguna tentang ap Soal r Poling Tidak Senang	7 dikasi pembelajar no 6 Jumlah 0	70% an sepak bola Persentase 0%	
3 4 Kese No 1 2 3 4	Sangat Bermanfaat enangan pengguna tentang ap Soal r Poling Tidak Senang Kurang Senang	7 olikasi pembelajara no 6 Jumlah 0 0 0	70% an sepak bola Persentase 0% 0% 0% 100%	

No	Poling	Jumlah	Persentase
1	Tidak Mudah	0	0%
2	Cukup Mudah	5	50%
2	Mudah	4	40%
3	Sangat Mudah	1	10%

Kemenarikan pengguna tentang aplikasi pembelajaran sepak bola Soal No 8

No	Poling	Jumlah	Persentase
1	Tidak Menarik	0	0%
2	Kurang Menarik	0	0%
3	Menarik	7	70%
4	Sangat Menarik	3	30%

ING TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA ING TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA ING TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA INGTEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA ING TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA NG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA ING TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA NG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA ING TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA NG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA NG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA NG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA NG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA NG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA NG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA NG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA NG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA IG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA WAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA VIG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI ALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA NG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEL G INSTITUTE KNOLOG WSTITU INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA IG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUL **NSTITUT TEKNOLOGI NASIONA** IG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INS TEKNOLOGI NASIONA 4G TEKNOLOGI NASIONAL MALANG TEKNOLOGI NASIONA IG TEKNOLOGI NASIONAL MALANI EKNOLOGI NASIONA IG TEKNOLOGI NASIONAL MAL KNOLOGI NASIONA IG TEKNOLOGI NASIONAL MA NOLOGI NASIONA IG TEKNOLOGI NASIONAL M NOLOGI NASIONA IG TEKNOLOGI NASIONAL M NOLOGI NASIONA G TEKNOLOGI NASIONAL M KNOLOGI NASIONA IG TEKNOLOGI NASIONAL M. KNOLOGI NASIONA G TEKNOLOGI NASIONAL MA KNOLOGI NASIONA G TEKNOLOGI NASIONAL MA KNOLOGI NASIONA G TEKNOLOGI NASIONAL MA **EKNOLOGI NASIONA** G TEKNOLOGI NASIONAL MAI **EKNOLOGI NASIONA** G TEKNOLOGI NASIONAL MAL TEKNOLOGI NASIONA G TEKNOLOGI NASIONAL MALA TEKNOLOGI NASIONA G TEKNOLOGI NASIONAL MALAN TEKNOLOGI NASIONA 3 TEKNOLOGI NASIONAL MALANG TEKNOLOGI NASIONA 3 TEKNOLOGI NASIONAL MALANG T TEKNOLOGI NASIONA 3 TEKNOLOGI NASIONAL MALANG IG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA TEKNOLOGI NASIONAL MALANG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA , TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan segala rangkaian perencanaan dan pembuatan desain serta pembuatan aplikasi multimedia untuk aplikasi tutorial olahraga sepak bola ini dengan menggunakan software multimedia yaitu Adobe Flash CS3 Professional, maka dalam laporan skripsi ini penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- Dengan adanya aplikasi pembelajaran olahraga sepak bola ini, maka aplikasi multimedia ini dapat sangat bermanfaat 70% sebagai media pembelajaran dasar olahraga sepak bola untuk para pemula yang ingin terjun di dunia olahraga sepak bola.
- Dengan adanya fasilitas menu pilihan, pengguna dapat menggunakan aplikasi dengan kemudah 100%.
- Aplikasi pembelajaran sepak bola ini hanya mampu berjalan pada OS windows xp, windows 7 dan vista.
- 4. Dari hasil kuisioner pengguna terhadap aplikasi di peroleh rata rata persentase penting untuk dasar pembelajaran sejumlah 80%, persentase kemudahan pengguna aplikasi sejumlah 100%, persentase manfaat terhadap perancangan aplikasi ini sejumlah 30% bermanfaat dan 70% sangat bermanfaat, persentase senang terhadap aplikasi yang dibuat sejumlah 100%, menarik untuk tingkat tampilan aplikasi sejumlah 30% dan 70% sangat menarik.
- 5. Dari hasil kuisioner sepak bola adalah bukan hanya cara bermain yang indah atau anatara menang dan kalah. Tetapi di dalam sepak bola itu sendiri terdapat rasa solidaritas yang tinggih antar pemain atau pelatih, kerja sama antar lini, dan saling memahami karakter pemain atau pelatih. Dan mengapa kita harus mencari SSB yang bersertifikat? Karena dengan sertifikat tersebut dapat menunjang langkah sepak bola kita ketahap tahap berikutnya yang lebih baik dan tidak menutup kemungkinan dengan sertifikat tersebut kita bisa belajar sepak bola diluar negeri.

5.2 Saran

Aplikasi tutorial olahraga sepak bola berbasis multimedia ini dapat dikembangkan lebih jauh lagi karena dalam pembuatannya masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan. Adapun saran yang dapat dikemukakan agar aplikasi ini bisa berfungsi dengan lebih optimal adalah:

 Aplikasi ini hanya sebatas dasar, mengingat luasnya pandangan mengenai aplikasi ini, penulis berharap isi dari aplikasi ini dapat di pertimbangkan sebagai media pembelajaran. INGTEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA INGTEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA ING TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA ING TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA ING TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA NG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA NG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA NG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA NG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA NG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA NG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA NG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA NG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG. INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG. INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA NG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA NG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA NG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA NG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA NG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA SAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA IG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLO LANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA NG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEL INSTITUTE EKNOLOG WE INSTITUTE WASTITUTE WASTI G INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA IG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITU ISTITUT TEKNOLOGI NASIONA IG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INS UT TEKNOLOGI NASIONA 4G TEKNOLOGI NASIONAL MALANG TEKNOLOGI NASIONA IG TEKNOLOGI NASIONAL MALAN EKNOLOGI NASIONA IG TEKNOLOGI NASIONAL MAL KNOLOGI NASIONA IG TEKNOLOGI NASIONAL MA **NOLOGI NASIONA** IG TEKNOLOGI NASIONAL M NOLOGI NASIONA G TEKNOLOGI NASIONAL M NOLOGI NASIONA G TEKNOLOGI NASIONAL M (NOLOGI NASIONA G TEKNOLOGI NASIONAL M KNOLOGI NASIONA G-TEKNOLOGI NASIONAL MA KNOLOGI NASIONA G TEKNOLOGI NASIONAL MA EKNOLOGI NASIONA G TEKNOLOGI NASIONAL MAI EKNOLOGI NASIONA S TEKNOLOGI NASIONAL MAI EKNOLOGI NASIONA 3 TEKNOLOGI NASIONAL MAL EKNOLOGI NASIONA 3 TEKNOLOGI NASIONAL MALA TEKNOLOGI NASIONA 3 TEKNOLOGI NASIONAL MALAN TEKNOLOGI NASIONA 3 TEKNOLOGI NASIONAL MALANO TEKNOLOGI NASIONA : TEKNOLOGI NASIONAL MALANG UT TEKNOLOGI NASIONA * TEKNOLOGI NASIONAL MALANG IG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA * TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA: TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL

DAFTAR PUSTAKA

- Laksamana Media, Mahir 5 jam Adobe Flash Cs3, Penerbit Andi Publisher 2010.
- 2. MADCOMS, Mahir Dalam 7Hari Adobe Flash Cs4, Penerbit Andi Publisher 2009
- Bunafit komputer, 50 Kreasi Efek dan Animasi Teks dengan Flash CS3, Penerbit Elex Media Komputindo 2008
- 4. Island Script, Panduan Mudah Membuat Animasi, Penerbit Media Kita 2008
- Wahana komputer, tutorial 5 hari menguasai Adobe flash CS4, Penerbit Andi Publisher 2010
- Wahana computer, Panduan Praktis Adobe Flash CS4untuk Pembuatan Animasi interaktif, Penerbit Andi Yogyakarta 2010
- 7. http://id.wikipedia.org/wiki/Scpak_bola diakses tanggal 18 november 2011
- 8. http://baraba.wordpress.com/2007/03/30/5/ diakses tanggal 18 november 2011
- http://pixoplaak.blogspot.com/2010/04/metodologi-kepelatihan-sepak-bola.html diakses tanggal 23 november 2011
- http://ws.or.blogspot.com/2011/09/latihan2-yang-di-perlukan-dalakm-sepak.html di akses tanggal 20 november 2011

ING TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA ING TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA ING TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA ING TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA ING TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA NG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA INGTEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA NG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA NG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA NG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA NG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA NG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG. INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG. INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA NG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA NG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA NG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA VIG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA 4G TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA 4G TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA WAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA IG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI LANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA IG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TE G INSTITUTE EKNOLOG INSTITUTE OF THE STATE O G INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA IG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUZ NSTITUT TEKNOLOGI NASIONA IG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INS UT TEKNOLOGI NASIONA IG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG TEKNOLOGI NASIONA IG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG EKNOLOGI NASIONA IG TEKNOLOGI NASIONAL MAL KNOLOGI NASIONA IG TEKNOLOGI NASIONAL MA NOLOGI NASIONA G TEKNOLOGI NASIONAL M **NOLOGI NASIONA** G TEKNOLOGI NASIONAL M NOLOGI NASIONA G TEKNOLOGI NASIONAL M (NOLOGI NASIONA G TEKNOLOGI NASIONAL MI KNOLOGI NASIONA G TEKNOLOGI NASIONAL MA KNOLOGI NASIONA G TEKNOLOGI NASIONAL MA EKNOLOGI NASIONA G TEKNOLOGI NASIONAL MA EKNOLOGI NASIONA G TEKNOLOGI NASIONAL MAI **EKNOLOGI NASIONA** 3 TEKNOLOGI NASIONAL MAL EKNOLOGI NASIONA 3 TEKNOLOGI NASIONAL MALA TEKNOLOGI NASIONAL MALAN TEKNOLOGI NASIONA TEKNOLOGI NASIONA 3 TEKNOLOGI NASIONAL MALANO TEKNOLOGI NASIONAL MALANG TEKNOLOGI NASIONA TEKNOLOGI NASIONA TEKNOLOGI NASIONAL MALANG IG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA TEKNOLOGI NASIONAL MALANG TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA , TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA TERNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA: TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA: TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA! TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAI TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONA! TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAI TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL

LAMPIRAN

BLANKO PENGAJUAN SURVEY

setolah serat bola Unibraw 182 Nama Perusahaan Direktur/Kepala/ 556 unipraw 82 Pimpinan Pers. Illo Walo Musur Des 120 Alamat M AVAME Kota Kode Pos NIM: 07/2664 Peserta SURVEY : I DEK! WO 16. NIM: 2. NIM: 3. NIM: Perkiraan Pelaksanaan : 28 - 29 Nov 2011

Form, P-2

146

Mengetahui :

Sekretaris Jurusan T. Floktro S-1

Aryuanio Sutedio, ST. MT Dr.Eng.

NIP. Y. 1030800417 v



BANK NIAGA MALANG

PERKUMPULAN PENGELOLA PENDIDIKAN UMUM DAN TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER TEKNIK

Kampus I (1) J. Bendungan Sigura-gura No. 2 Telo. (8341) 551431 (munling). Fax: 10341) 553015 Malang 65145

Kampus II : J.: Raya Karanglo, Km 2 Telp. (0341) 417635 Fax. (0341) 417634 Malang

Nomor

: ITN - 146 /III.TA-2/2/11

Malang, 28 Nopember 2011

Lampiran

Accordance

Perihal

: Survey

Kepada

: Yth. Pimpinan

Sekolah Sepak Bola Unibraw '82

Jl. Watu MujurNo. 120

Di - Malang

Bersama ini dengan hormat kami mohon kebijaksanaan Bapak/Ibu agar Mahasiswa kami dari Fakultas Teknologi Industri Jurusan Teknik Elektro S-1 Konsentrasi Teknik Komputer & Informatika dapat diijinkan untuk melaksanakan survey pada Sekolah Sepak Bola Unibraw '82 yang Bapak/Ibu pimpin untuk mendapatkan data – data guna penyusunan Skripsi.

Mahasiswa tersebut adalah:

Deki Dwi

Nim. 07,12,664

Adapun lamanya Survey adalah: 2 Hari

Demikian agar maklum dan atas perhatian serta bantuannya kami ucapkan terima kasih.

DEKAN

seknologi Industri

Ir. H. Sidik Noertjahjono, MT. Nip.Y. 1028700163

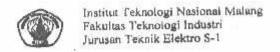


PERMOHONAN PERSETUJUAN SKRIPSI

4.224.6	
Yang betanda tanj	gan Gibawah ini :
Nama N1M Semester	DEFI DWI K 0712684 9 (521761/47)
Fakultas Jurusan Konsentrasi	Teknologi Industri Teknik Elektro S-1 TEKNIK ELEKTRONIKA TEKNIK ENERGI LISTRIK TEKNIK KOMPUTER DAN INFORMATIKA TEKNIK KOMPUTER TEKNIK KOMPUTER
Alamot	\$ production =
membuat <i>SKRIP</i> : kami lampirkan pe Adapun persyarat 1. Telah melaksa 2. Telah lulus da 3. Telah lulus se 4. Telah menemp 5. Telah mengik 6. Memenuhi pe	mengajukan permohonan untuk mendapatkan persetujuan untuk SI Tingkat Sarjana. Untuk melengkapi permohonan tersebut, bersama ersyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi. an-persyaratan pengambilan SKRIPSI adalah sebagai berikut: anakan semua praktikum sesuai dengan konsentrasinya an menyerahkan Laporan Praktek Kerja aruh mata kuliah keahlian (MKB) sesuai konsentrasinya buh mata kuliah ≥ 134 sks dengan IPK ≥ 2 dan tidak ada nilai E buti secara aktif kegiatan seminar skripsi yang diadakan Jurusan arsyaratan administrasi
perhatiannya kam Telah diteliti kel	honan ini untuk mendapatkan penyelesaian lebih lanjut dan ata i ucapkan terima kasih. benaran data tersebut diatas Malang. 14 NOV 201 Pemohon
bush	hankayani, DERIDINIX.

Disetujui

Mengetahui



LEMBAR PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI JURUSAN TEKNIK ELEKTRO S-1

Konsentrasi: Teknik Energi Listrik / Teknik Elektronika / Teknik Komputer &

Ι.	Nama Mahasiswa: DEFI DWIF		CHIK TELEKOHIUM	Nim: 67/9864
-	AND ALL DESCRIPTION OF THE PARTY OF THE PART	Tanggal:	Bulan:	Tahun:
	Waktu Pengajuan			
3.	Spesifika a. Sistem Tenaga Elektrik b. Energi & Konversi Energi c. Tegangan Tinggi & Pengukuran d. Sistem Kendali Industri	e. Elektronika f. Elektronika g. Elektronika h. lainnya	a & Komponen a Digital & Komp a Komunikasi	% -
4.	Konsultasikan judul sesuai mate kepada Dosen*) Or. Aryuanto,	ST, MT	, N	Ketua Jurusan Juf Ismail Nakhoda.MT IP. V. 1018800189
5.	Judul yang diajukan mahasiswa:	achonschipt.	himedia dero	gan menggungsall
6.	Perubahan judul yang disetujui Dosen sesuai materi bidang ilmu	Aplikas f Barbans A Adram so	embulayons who made a specific	an Supak Ba minggunakan
7	Persetujuan Judul skripsi yang dikonsultasikan kepada Dosen		Disetujui Dosen	

Perhatian:

- Formulir pengajuan ini harap dikembalikan kepada jurusan paling lambat satu minggu setelah disetujui kelompok dosen keahlian dengan dilampirkan proposal skripsi beserta persyaratan skripsi sesual form S-1
- 2. Keterangan: *) Coret yang tidak perlu **) dilingkari a, b, c,atau g sesuai bidang keahlian

INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL Jln. Raya Karanglo, Km. 2 MALANG

Lampiran

: 1 (satu) berkas

Pembimbing Skripsi

Kepada

: Yth. Bapak Sonny Prasetio, ST, MT

Dosen Institut Teknologi Nasional

Malang

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Deki Dwi K.

NIM

: 07.12.664

Jurusan

: Teknik Elektro S-I

Konsentrasi

: Teknik Komputer dan Informatika

Dengan ini mengajukan permohonan, kiranya Bapak bersedia menjadi Dosen Pembimbing Pendamping untuk peyusunan Skripsi dengan judul (proposal terlampir):

" Aplikasi Pembelajaran Sepak Bola Berbasis Multimedia Menggunakan Actionscript 3.0 "

Adapun tugas tersebut sebagai salah satu syarat untuk menempuh Ujian Akhir Sarjana Teknik.

Demikian permohonan kami buat dan atas kesediaaan Bapak kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui

Malang, 3 Desember 2011

Ketua Jurusan T. Elektro S-1

Hormat kami

Deki Dwi K.

Form S-3a

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI JURUSAN TEKNIK ELEKTRO S-1

Konsentrasi - Teknik Energi Listrik/Teknik Elektronika/ Teknik Komputer & Informatika*)

1.	Nama Mahasiswa:	JEHI DV	V1 F.			Ni	m: 07126634
2.	Keterangan	Tanggal		Wakt		Tempat	
4.	Pelaksanaan		17 - 12	- 2011	09.0	0	Ruang:
3.	a. Sistem Tenaga b. Energi & Konw c. Tegangan Ting d. Sistem Kendali	Elektrik ersi Energi gi & Pengu		e. El f. El g. El	nda silang)** ektronika & F ektronika Diç ektronika Ko nnya ARECA	Kompon gital & K munikas	omputer
4.	d. Sistem Kendali Industri Judul Proposal yang diseminarkan Mahasiswa			LAZARA	H SEPAK	AJOS	ribl 3 c
5.	Perubahan Judul ya diusulkan oleh Kelor Dosen Keahlian						
6.	Cataters				**************************************		**************************************
	Persetujuan Judul Skripsi						
7	Disetujui, Dosen Keahlian I			23.6 (+4.6)	Disetuju Dosen Keah		
	Mengetahui, Ketua Jurusan,		Disetujui, Calon Dosen Pembimbing ybs Pembimbing I Pembimbing II				
	(r. Yusuf Ismail Nak NIP. Y. 1018800		**********	eren vans	32-32-113	Sieben Vini	

Perhatian:

- Keterangan: *) Coret yang tidak perlu

 **) dilingkari a, b, c,atau g sesuai bidang keahlian

 **

Form S-3c

PT. BNI (PERSERO) MALANG

BANK NIAGA MALANG

PERKUMPULAN PENGELOLA PENDIDIKAN UMUM DAN TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER TEKNIK

Kampus I : Jl. Bendungen Sigura-gura No. 2 Telp. (0341) 551431 (Hunting), Fax. (0341) 553015 Malang 65145.

Kampus II : Jl. Raya Karangio, Km 2 Telp. (0341) 417636 Fax. (0341) 417634 Malang

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI

NAMA

: DEKI DWI KRISTANTO

NIM

: 07.12.664

JURUSAN

: Teknik Elektro S-1

KONSENTRASI

: Teknik Komputer dan Informatika MASA BIMBINGAN: 20 Desember 2011 s/d 20 Juni 2012

JUDUL

APLIKASI PEMBELAJARAN SEPAK BOLA BERBASIS

MULTIMEDIA DENGAN MENGGUNAKAN ACTIONSCRIPT

3.0

Dipertahankan dihadapan Majelis Penguji Skripsi Jenjang Strata Satu (S-1) pada :

Hari

: Selasa

Tanggal

: 31 Juli 2012

Dengan Nilai : 86,55 (A) ←

PANITIA UJIAN SKRIPSI

Ketua Majelis Penguji,

Ir. Yusur Ismail Nakhoda,

NIP.Y.101880d189

Sekretaris Majelis Penguji,

Dr. Eng. Aryuanto S, ST, MT

NIP.Y. 1030800417

ANGGOTA PENGUJI

Dosen Penguji I

Ir. Eko Nurcahyo, MT

NIP.P.1028700172

Dosen Penguji II

Ahmad Faisol

NIP.P. 1031000431



FORMULIR PERBAIKAN SKRIPSI

Dalam pelaksanaan ujian skripsi jenjang Strata 1 Jurusan Teknik Elektro Konsentrasi Teknik Komputer dan Informatika, maka perlu adanya perbaikan skripsi untuk mahasiswa:

NAMA

: DEKI DWI KRISTANTO

NIM

: 07.12.664

JURUSAN

: Teknik Komputer dan Informatika S-1

JUDUL

: APLIKASI PEMBELAJARAN SEPAK BOLA BERBASIS

MULTIMEDIA DENGAN MENGGUNAKAN ACTIONSCRIPT

3.0

No	Penguji	Tanggal	Uraian	Paraf
1.	Penguji I	31 Juli 2012	Perbaiki batasan masalah. Tambahkan kesimpulan. Kecepatan animasi dikurangi .	7
2	Penguji II	31 Juli 2012	Animasi diperlambat. Perbaiki batasan masalah. Tambah pengujian terhadap resolusi layar atas aplikasi.	f.

Disetujui:

Dosen Penguji I

Ir. Eko Nurcahyo, MT

NIP.P. 1028700172

Dosen Penguji II

Atrinad Faiyol, ST

NIP & 1031000431

Mengetahui:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

SonnyPrasetio, ST, MT

NIP.Y. 1030100433

Ir. Yusuf Ismail Nakhoda, MT NIP.Y. 1018800189



FORMULIR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama

: DEKI DWI KRISTANTO

Nim

: 07.12.664

Masa Bimbinga

: 17 Desember s/d 17 juni

Judul Skripsi

APLIKASI PEMBELAJARAN SEPAK BOLA BERBASIS

MULTIMEDIA MENGGUNAKAN ACTIONSCRIPT 3.0

No	Tanggal	Uraian	Paraf Pembimbing
1	15-6-2012	Bab I dan II Revisi	By
2	18-6-2012	Bab I dan II ACC	Fly
3	19-6-2012	Bab III Revisi	By
4	21-6-2012	Bab III ACC	By
5	25-6-2012	Bab IV, V Revisi	By
6	27-6-2012	Bab IV, V ACC	By
7	29-6-2012	Revisi Makalah Seminar Hasil	Ay
8	30-6-2012	ACC Makalah Seminar Hasil	Bly
9			
10		A Company of the State of the S	

Malang,

Dosen Pembimbing I

Ir.Yusuf Ismail Nakhoda, MT

NIP. Y.1018800189

Form S-4b

FORMULIR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama

: DEKI DWI KRISTANTO

Nim

: 07.12.664

Masa Bimbinga

: 17 Desember s/d 17 juni

Judul Skripsi

: APLIKASI PEMBELAJARAN SEPAK BOLA BERBASIS MULTIMEDIA MENGGUNAKAN ACTIONSCRIPT 3.0

No	Tanggal	Uraian	Paraf Pembimbing
1	21-6-2012	Pal I & II Revisi	1
2		Bas IS I Acc	(tu)
3	25 -6 - 2012	Bas III Peusi	50
4	26 - 6 - 20/2	Data DE ACC	1
5	28-6-2012	Trab IV, & Revisi	41
6	29-6-2012	Revisi Malaloh Seminar Hasil	1
7	30-6-2012	Acc Malman Semiror Harif	17
8			1
9			
10			

Malang,

Dosen Pembimbing II

Sonny Prasetio, ST, MT

NIP. Y.1030100433

Form S-4b

LEMBAR PERSETUJUAN

APLIKASI PEMBELAJARAN SEPAK BOLA BERBASIS MULTIMEDIA MENGGUNAKAN ACTIONSCRIPT 3.0

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk melengkapi dan memenuhi persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Teknik

Disusun oleh :

DEKI DWI K. NIM: 07.12.664

Mengetahui, Kerua Program Studi Teknik Elektro S-1

Ir. Yusuf Ismail Nakhoda, MT NIP.Y. 1018800189

Diperiksa dan Disetujui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Ir. Yusuf Ismail Nakhoda, MT

NIP.Y. 1018800189

Sonny Prasetio, ST, MT NIP.Y. 1030100433

PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRO S-1
KONSENTRASI TEKNIK KOMPUTER DAN INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
2012